

**KONTRIBUSI *FATHER-INVOLVEMENT* DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN**

SKRIPSI



Oleh:

Radita Rodiana (200401110230)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

HALAMAN JUDUL

**KONTRIBUSI *FATHER-INVOLVEMENT* DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Radita Rodiana

NIM. 200401110230

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN KONTRIBUSI *FATHER-INVOLVEMENT* DAN KEYAKINAN DIRI TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN

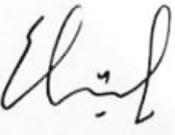
SKRIPSI

Oleh

Radita Rodiana

NIM. 200401110230

Telah disetujui Oleh

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 <u>Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog</u> NIP. 199004072019032013		11/29 /9
Dosen Pembimbing 2 <u>Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si</u> NIP. 199109082019032008		12/9 -29

Malang, 10 September 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ratu Agung, M.A

NIP. 1980102020150310

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN KONTRIBUSI *FATHER-INVOLVEMENT* DAN EFIKASI DIRI TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN

SKRIPSI

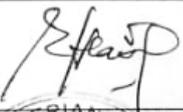
Oleh

Radita Rodiana

NIM. 200401110230

Telah diuji dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis
Sidang Skripsi pada tanggal

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian <u>Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog</u> NIP. 199004072019032013		10-10-24
Ketua Penguji <u>Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si</u> NIP. 199109082019032008		15/10 -24
Penguji Utama Dr. Elok Halimatus S.,M.Si NIP. 19740518200501200		9-10-24



NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**KONTRIBUSI *FATHER-INVOLVEMENT* DAN KEYAKINAN DIRI
TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Radita Rodiana
NIM : 200401110230
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Malang, 10 September 2024

Dosen Pembimbing I,



Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**KONTRIBUSI *FATHER-INVOLVEMENT* DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Radita Rodiana
NIM : 200401110230
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Malang.

Dosen Pembimbing 2,



Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Radita Rodiana

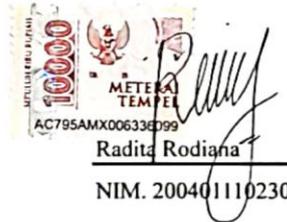
NIM : 200401110230

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “KONTRIBUSI *FATHER-INVOLVEMENT* DAN EFIKASI DIRI TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 10 September, 2024


Radita Rodiana
NIM. 200401110230

MOTTO

There is no dream that is too high to achieve, only intentions that are too low to
take a step



Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai, yang ada hanyalah niat yang
terlalu rendah untuk melangkah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Semesta Alam, Allah SWT. Terima kasih Ya Allah dengan segala Rahman RahimMu telah membuat skripsi ini selesai.
2. Sholawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang dengan curahan sholawat membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada Almh. Mama dan Papa saya, terimakasih sudah mendoakan meski tanpa diminta.
4. Kepada Kakak yang selalu memberi apresiasi luar biasa sehingga menampar jiwa lemah ini untuk menyelesaikan tugas yang semestinya tepat waktu ini. Lalu kepada adik bungsu kesayangan saya yang tak kalah menampar jiwa dan raga yang mudah lelah.
5. Para saudara dan keluarga besar, terimakasih sudah menyelipkan nama saya dalam doa.
6. Teman-teman ASAP S.Psi terimakasih sudah menemani suka duka dalam menyelesaikan tugas akhir ini (Qoqoh, Azel, Ceyi dan Delila).
7. Teman-teman dan orang-orang yang saya jumpai di MSAA terimakasih sudah menjadi rumah ternyaman saya di Malang. Terutama Uni-Uni “Pusat Peradaban” ABA12, Kakak-kakak “Lantai Idaman” FAZA23 dan Sista-sista “Calon *Wong Sugih*” KD34.

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kenikmatan yang cukup tanpa rasa syukur kepada Allah SWT. Sholawat serta salam selalu dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. Proses penyelesaian skripsi ini memang tak semudah yang diharapkan, tetapi dengan bimbingan dan arahan berbagai pihak dan dengan kasih sayang Allah segala rintangan dapat dilalui. Beribu terima kasih peneliti sampaikan kepada ibu Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog dan ibu Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing, memberi arahan dan motivasi kepada penulis. Selanjutnya ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yusuf Ratu Agung, M.A selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog dan Ibu Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si, selaku dosen pembimbing yang sabar dan Ikhlas dalam membimbing proses penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak Agus Iqbal Hawabi, M.Psi, selaku dosen wali yang telah bersedia menjadi dosen wali yang memonitoring dan memberikan arahan akademik selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materil.

Malang, 10 September 2024


Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
NOTA DINAS	vi
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C.Batasan Masalah.....	7
D.Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Orientasi Masa Depan	9
1. Pengertian Orientasi Masa Depan	9
2. Faktor-Faktor Orientasi Masa Depan	10
3. Aspek-Aspek Orientasi Masa Depan	11
B. Father-Involvement	12
1. Pengertian Father-Involvement	12
2. Faktor-Faktor Father-Involvement	13
3. Aspek-Aspek Father-Involvement.....	14

C. Efikasi diri	16
1. Pengertian Efikasi diri	16
2. Faktor-faktor Efikasi diri	17
3. Aspek-Aspek Efikasi diri	18
D. Kontribusi Father Involvement dan Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan	19
E. Hipotesis	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional	24
D. Partisipan	25
E. Alat Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Setting Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	52
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Orientasi Masa Depan	27
Tabel 3. 2 Blueprint Father Involvement	28
Tabel 3. 3 Blueprint Efikasi diri	29
Tabel 3. 4 Validitas Orientasi Masa Depan	30
Tabel 3. 5 Validitas Father-Involvement	30
Tabel 3. 6 Validitas Efikasi diri	31
Tabel 3. 7 Reliabilitas Orientasi Masa Depan, Father-Involvement dan Efikasi diri	32
Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik Data Orientasi Masa Depan	38
Tabel 4. 2 Kategorisasi Data Orientasi Masa Depan.....	39
Tabel 4. 3 Kategorisasi Orientasi Masa Depan berdasarkan Fakultas	39
Tabel 4. 4 Faktor utama pembentuk variabel Orientasi Masa Depan	40
Tabel 4. 5 Deskripsi Statistik Father-Involvement.....	41
Tabel 4. 6 Kategorisasi Data Father-Involvement.....	41
Tabel 4. 7 Kategorisasi Father-Involvement berdasarkan Fakultas	42
Tabel 4. 8 Sumbangan Efektif aspek Father-Involvement	43
Tabel 4. 9 Deskripsi Statistik Data Efikasi diri	44
Tabel 4. 10 Kategorisasi Data Efikasi diri	44
Tabel 4. 11 Kategorisasi Efikasi diri berdasarkan Fakultas	45
Tabel 4. 12 Sumbangan Efektik Aspek Efikasi Diri	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas Father-Involvement	47
Tabel 4. 15 Hasil Uji Linieritas Efikasi diri	47
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 18 Tabel Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	49
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis Parsial	50
Tabel 4. 20 Koefisiensi Determinasi Secara Parsial.....	51

Tabel 4. 21 Koefisiensi Determinasi Secara Simultan	52
---	----

DAFTAR GAMBAR

Tab 3. 1 Skema Kontribusi Father-involvement dan Keyakinan	23
--	----

ABSTRAK

Radita Rodiana, 200401110230, Kontribusi *Father-Involvement* dan Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan, 2024.

Kata Kunci: Orientasi Masa Depan, *Father-Involvement*, Efikasi diri, Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa tingkat akhir adalah dimana mahasiswa harus mempersiapkan tujuan selanjutnya setelah menempuh pendidikan sarjana. Kebingungan sering dirasakan mahasiswa tingkat akhir untuk menentukan langkah selanjutnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencari tahu apakah latar belakang *father-involvement* dan efikasi diri berkontribusi dengan orientasi masa depan mahasiswa. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Kontribusi *Father-Involvement* dan Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 360 orang dengan metode pengambilan data *cluster random sampling*. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *father-involvement* dan efikasi diri serta satu variabel terikat yaitu orientasi masa depan. Instrumen alat ukur orientasi masa depan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Nurmi, 1991), angket *father-involvement* menggunakan skala *Inventory of Father Involvement (IFI)*, angket efikasi diri menggunakan *General Self-Efficacy Scale (GSES)*. Dari setiap variabel dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian tingkat orientasi masa depan termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 66%, *father-involvement* termasuk kategori sedang sebesar 69.8%, sedangkan efikasi diri termasuk kategori sedang dengan prosentase 71.5%. *Father-involvement* dan efikasi diri secara parsial berkontribusi terhadap orientasi masa depan, nilai *R Square* yang diperoleh pada variabel *father-involvement* adalah 0.157 artinya *father-involvement* berkontribusi terhadap orientasi masa depan sebesar 15.7%. Sedangkan variabel efikasi diri memiliki nilai *R Square* 0.424 artinya efikasi diri berkontribusi terhadap orientasi masa depan sebesar 42.4%. Secara simultan *father-involvement* dan efikasi diri berkontribusi bersama-sama dalam membentuk orientasi masa depan, nilai *R Square* yang dihasilkan adalah 0.433 artinya *father-involvement* dan efikasi diri berkontribusi terhadap orientasi masa depan sebesar 43.3%.

ABSTRACT

Radita Rodiana, 200401110230, The Contribution of Father-Involvement and Self-Efficacy to Future Orientation, 2024.

Keywords : future orientation, father-involvement, self-efficacy, final-year student.

Final-year students are a period where students must prepare for their next goal after undergraduate. Confusion is often felt by final-year students to determine the next step. Therefore, researcher is interested in finding out whether father-involvement background and self-efficacy contribute to students' future orientation. Based on the description that has been presented, the purpose of this study is to find out "the contribution of father-involvement and self-efficacy to future orientation."

This study uses a quantitative approach with a population of final-year students at UIN malik Ibrahim Malang. The sample in this study amounted to 360 people with cluster random sampling method. This study has two independent variables, father-involvement and self-efficacy, also one independent variable, namely future orientation. The future orientation measuring instrument used in this study is (Nurmi, 1991), a father-involvement questionnaire using the inventory of father involvement (IFI) scale, a self-efficacy questionnaire using the general self-efficacy scale (GSES). Each variable was divided into three categories: low, medium, and high. The data analysis used was multiple linear regression analysis.

The result of research on the level of future orientation are included in the medium category with a percentage of 66%, father-involvement is in the medium category at 69.8%, while self-efficacy is in the medium category with a percentage of 71.5%. Father-involvement and self-efficacy partially contribute to future orientation, the R square value obtained on the father-involvement variable is 0.157, which means that father-involvement contributes to future orientation by 15.7%. While the self-efficacy variable has an R square value of 0.424, which means that self-efficacy contributes to future orientation by 42.4%. Simultaneously father- involvement and self-efficacy contribute together in shaping future orientation, the resulting R square value is 0.433, which means that father-involvement and self-efficacy contribute to future orientation by 43.3%.

مستخلص البحث

راديتا روديانا، 200401110230، مساهمة مشاركة الأب والثقة بالنفس في التوجه المستقبلي، 2024.

الكلمات الأساسية: التوجه المستقبلي، مشاركة الأب، الثقة بالنفس، طلاب السنة النهائية

طلاب السنة النهائية هي الفترة التي يتعين على الطلاب فيها الاستعداد لأهدافهم التالية بعد متابعة التعليم الجامعي. غالبًا ما يشعر طلاب السنة النهائية بالارتباك بشأن تحديد خطواتهم التالية. ولذلك تهتم الباحثة بمعرفة ما هي الخلفية مشاركة الأب والثقة بالنفس تساهم في التوجه المستقبلي للطلاب. وبناء على الوصف الذي تم تقديمه، فإن الهدف من هذا البحث هو معرفة "المساهمة مشاركة الأب والثقة بالنفس في التوجه المستقبلي".

يستخدم هذا البحث المنهج الكمي مع طلاب السنة النهائية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. وبلغت العينة في هذا البحث 360 شخصًا بطرق جمع البيانات أخذ العينات العشوائية العنقودية. يحتوي هذا البحث على متغيرين مستقلين وهما مشاركة الأب والثقة بالنفس ومتغير تابع وهو التوجه المستقبلي. أداة قياس التوجه المستقبلي المستخدمة في هذا البحث هي (نورمي، 1991)، استبيان مشاركة الأب باستخدام مقياس جرد مشاركة الأب (IFI) استبيان الثقة بالنفس باستخدام مقياس الكفاءة الذاتية العامة (GSES). وينقسم كل متغير إلى ثلاث فئات، وهي منخفضة ومتوسطة وعالية. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

ونتائج البحث مستوى التوجه المستقبلي ضمن الفئة المتوسطة بنسبة 66%، مشاركة الأب وتضمنت الفئة المتوسطة بنسبة 69.8%، فيما جاءت الثقة بالنفس في الفئة المتوسطة بنسبة 71.5%. مشاركة الأب والثقة بالنفس تساهم جزئيًا في التوجه المستقبلي وقيمة R مربع حصل على المتغير مشاركة الأب هو 0.157 يعني مشاركة الأب ساهمت في التوجه المستقبلي بنسبة 15.7%. وفي الوقت نفسه، فإن متغير الثقة بالنفس له قيمة R مربع 0.424 يعني أن الثقة بالنفس تساهم في التوجه المستقبلي بنسبة 42.4%. معًا مشاركة الأب والثقة بالنفس تساهمان معًا في تكوين التوجه المستقبلي وقيمة R مربع والنتيجة هي 0.433، أي أن مشاركة الأب وثقته بنفسه تساهم في التوجه المستقبلي بنسبة 43.3%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang bertugas menggerakkan civitas akademiknya bekerja secara optimal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembelajaran dalam perkuliahan (Sari et al., 2016). Sedangkan mahasiswa mempunyai tugas untuk menguasai cabang keilmuan yang telah dipilih sesuai bidang karena merupakan tanggung jawabnya sebagai penerus bangsa. Seorang mahasiswa dituntut untuk mampu dan siap menghadapi masa depan yang akan datang. Karenanya mahasiswa diharapkan dapat menyiapkan strategi untuk mencapai karir dan pekerjaan yang baik.

Untuk mampu mewujudkan tugas sebagai seorang penerus bangsa mahasiswa harus menyiapkan masa depan dengan penuh perencanaan. Tetapi, tak jarang ketidak pastiaan akan apa yang terjadi di masa depan pada mahasiswa tingkat akhir setelah lulus menimbulkan rasa cemas dan khawatir. Menurut hasil penelitian Sartika dalam (Tangkeallo et al., 2014) menjelaskan bahwa sarjana baru di Universitas Islam Bandung memiliki kekhawatiran utama di bidang masa depan yang sesuai dengan jurusan dan pendidikan para sarjana baru tersebut. Peneliti menemukan fenomena yang sama pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hasil survey pra penelitian mengenai permasalahan orientasi masa depan yang peneliti lakukan terhadap 64 mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ditemukan bahwa 42,19% memperoleh presentase yang tinggi, 7,81% memperoleh presentase sedang dan sisanya yakni 50% memperoleh presentase rendah. Berdasarkan hasil pra penelitian tentang orientasi masa depan terhadap 64 mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh hasil 42,19% merupakan mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan tinggi, 7,81%

memiliki tingkat orientasi masa depan sedang, lalu 50% mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat orientasi masa depan yang rendah.

Selanjutnya wawancara singkat peneliti kepada salah satu mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mengatakan:

“Jujur aja, aku loh bingung sebenarnya mau ngapain habis S1 ini? Pengen lanjut S2 tuh ortuku gak ada biaya, otomatis harus nyari beasiswa toh aku. Kalau nikah kok ya belum siap, paling kerja dulu seketerimanya, ya wajar saingan dunia kerja banyak kan”. (L.N.H., 12-09-2023).

Berdasarkan wawancara singkat itu didapatkan hasil bahwa mahasiswa tersebut bingung setelah lulus sarjana akan melanjutkan dimana. Mahasiswa tersebut merasa bingung ingin melanjutkan studi, bekerja atau bahkan menikah. Ditambah dengan mahasiswa tersebut mengetahui bahwa zaman sekarang persaingan di dunia kerja sangat banyak, membuat ia semakin ragu untuk mencari pekerjaan. Disisi lain mahasiswa ingin melanjutkan studi tetapi keadaan ekonomi keluarga membuatnya merasa tidak mampu untuk itu. Sedangkan ekonomi orang tua juga menjadi salah satu faktor penentu keputusan seorang anak menurut (Giallo et al., 2012). Kutipan wawancara diatas adalah salah satu fenomena yang peneliti temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Harapan akan masa depan dan rencana untuk mewujudkannya dikenal dengan istilah orientasi masa depan (Tangkeallo et al., 2014). Orientasi masa depan ialah tindakan atau cara pandangan individu akan masa depan dirinya (Lailatul Muarofah Hanim & Sa'adatul Ahlas, 2020). Setiap individu menginginkan masa depan yang cerah. Orang sukses umumnya memiliki tujuan hidup dan membuat perencanaan yang jelas untuk mencapai masa depannya dengan cara mereka sendiri. Disisi lain Afifah dalam (Aprilia, 2018) mengungkapkan bahwa memikirkan masa depan dan membuat rencana bukan lagi menjadi prioritas yang dibutuhkan. Tetapi di zaman sekarang masa depan dan rencana yang jelas menjadi

kewajiban yang diperlukan untuk mendapat kesuksesan dan mampu bersaing di dunia kerja.

Individu dengan orientasi masa depan yang jelas tentu mempunyai motivasi, perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat (Amalia et al., 2022). Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang berkaitan dengan hal yang diminati untuk masa depannya. Sedangkan perencanaan ialah sikap yang dilakukan individu dalam mencapai apa yang diinginkan di masa depan. Evaluasi ialah tentang seberapa yakin individu dapat mencapai apa yang diinginkan di masa depan.

Untuk menghadapi tantangan di masa depan mahasiswa tingkat akhir membutuhkan efikasi diri. Efikasi diri diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan meraih keberhasilan. Berdasarkan efikasi diri tersebut mahasiswa akan membentuk sebuah optimisme untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Fatmawati, 2014). Dalam penelitiannya (Aprilia, 2018) menyebutkan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukannya ialah ada pengaruh antara efikasi diri terhadap orientasi masa depan, semakin tinggi keyakinan yang dimiliki individu maka akan semakin tinggi pula orientasi masa depan pada mahasiswa.

Efikasi diri dapat mempengaruhi individu dalam menentukan pilihan, mengusahakan peluang, mencapai keinginan dan bertahan saat ada rintangan. (Tangkeallo et al., 2014). Individu dengan efikasi diri yang baik mampu bersikap optimis dalam menghadapi tantangan yang ada dan mampu menetapkan tujuan akan konteks masa depan. Gambaran individu tentang dirinya di masa depan dapat menjadi pondasi untuk merencanakan strategi mencapai Gambaran tersebut (Nurmi, 1991). Individu menggambarkan dirinya dimasa depan dengan melihat pengalaman yang pernah terjadi selama hidupnya dan interaksi dengan orang-orang di sekitarnya sehingga memunculkan informasi tentang harapan akan masa depan yang ia gambarkan.

Menurut (Damri et al., 2017) yang mengacu pada teori kognitif sosial Bandura, efikasi diri dapat mempengaruhi individu dalam membuat

dan menjalankan apa yang individu inginkan. Efikasi diri menentukan seberapa besar usaha yang individu lakukan, seberapa lama individu kuat dalam memperjuangkan yang diinginkan, seberapa mampu individu menghadapi rintangan yang menghadang juga efikasi diri mempengaruhi tingkat stres dan kecemasan bagi individu. Efikasi diri memiliki tiga aspek menurut Bandura dalam (Simamora et al., 2015) yakni level, kekuatan dan keluasan bidang.

Peneliti juga melakukan pra penelitian mengenai efikasi diri yang dilakukan kepada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pra penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keyakinan diri individu tersebut dalam merancang masa depannya, salah satu mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengatakan:

“Sering ragu aja sama kemampuan aku sebenarnya. Bukan gimana sih, lihat teman-teman tuh mereka pada keren-keren juga kan. Sedangkan aku tuh, sekedar kelebihan diri sendiri aja aku gak tau”.
(L.N.H., 12-09-23).

Pernyataan salah satu mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diatas menunjukkan bahwa subjek memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. Individu dengan efikasi diri yang rendah dapat mempengaruhi seberapa besar usaha yang individu lakukan, seberapa lama individu kuat dalam memperjuangkan yang diinginkan, seberapa mampu individu menghadapi rintangan yang menghadang juga efikasi diri mempengaruhi tingkat stres dan kecemasan bagi individu.

Selain efikasi diri orientasi masa depan juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Lingkungan sangat mempengaruhi bagaimana prinsip individu dalam menata masa depan. Orang tua memiliki pengaruh dua kali lipat lebih besar dari anggota keluarga yang lainnya (Nurmi, 1991).

Salah satu fenomena yang peneliti temukan dalam penelitian (Aprilia, 2018) ialah terdapat pengaruh yang positif antara dukungan orang

tua terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Artinya semakin orang tua memberikan dukungan maka akan semakin tinggi orientasi masa depan mahasiswa tersebut.

Salah satu faktor dari orientasi masa depan adalah efikasi diri (efikasi) dan dukungan orang tua, berdasarkan hasil penelitiannya antara efikasi diri dan orientasi masa depan memiliki pengaruh yang positif begitu juga antara dukungan orang tua terhadap orientasi masa depan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka akan semakin tinggi pula orientasi masa depannya, sama halnya dengan dukungan orang tua. Salah satu bentuk dukungan orang tua ialah *father-involvement*, keterlibatan ayah bukan hanya sekedar interaksi positif antara ayah dan anak tetapi juga peran ayah yang hadir dalam proses tumbuh kembang anak (Istiyati, Rosmita Nuzuliana, et al., 2020).

Fenomena selanjutnya ditemukan dalam penelitian (Barus & Arianti, 2023) dengan seorang anak yang ayahnya berpoligami. Sehingga mengharuskan ia untuk tinggal di panti asuhan demi mendapatkan bantuan finansial. Anak tersebut memiliki cita-cita ingin menjadi seorang guru demi menolong individu yang bernasib sama dengannya.

Berbicara tentang dukungan keluarga, peran orang tua dalam pengasuhan lebih dominan dilakukan oleh ibu. Secara universal keyakinan bahwa ibu yang merawat anak sudah menjadi budaya di dunia. Sedangkan peran ayah lebih dominan terkenal dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi (Istiyati, Rosmita Nuzuliana, et al., 2020). Seorang ayah dikenal sebagai kepala rumah tangga yang memiliki peran sebagai pencari nafkah. Lebih dari itu, ayah memiliki peran yang tak kalah penting dalam proses perkembangan anak. Keterlibatan ayah dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental anak (psikologis) (Asy'ari & Ariyanto, 2019).

Terlibatnya ayah dalam proses pengasuhan di Indonesia sendiri masih tergolong rendah. Merujuk pada KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) seorang ayah hanya memiliki waktu 1 jam perhari untuk

komunikasi bersama anaknya, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan seorang ayah akan pengasuhan anak. Maka dari itu dalam praktiknya sendiri keterlibatan ayah dalam pengasuhan masih kurang maksimal (Istiyati, Rosmita Nuzuliana, et al., 2020).

Fenomena mengenai father-involvement selanjutnya ditemukan pada salah satu mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang merasa bahwa ayahnya tidak pernah mempedulikan kualitas pendidikannya, ia merasa bahwa sang ayah hanya mementingkan asal sang anak tetap berpendidikan, berikut pernyataannya:

“Kalo Ayahku tu ya, boro-boro deh nanyai nanti mau lanjut S2 atau kerja, Ayahku cukup tau anaknya kuliah aja udah gitu doang. Beliau itu tipikal yang wes pokok anakku sekolah, rezeki opo jarene Gusti Allah. Aku cerita tentang nanti habis S1 ini ngapain itu ya ke mbakku.” (L.N.H 12-09-23).

Umumnya tugas seorang ayah sebagai kepala keluarga ialah mencari nafkah, menjadi pelindung keluarga dan pengambil keputusan untuk keluarganya. dalam proses pengasuhan anak tentu ayah memiliki peran yang tak kalah penting. Peran ayah sangat penting dalam perkembangan fisik dan mental anak dalam proses perkembangannya. Berdasarkan penelitian McAdoo (Istiyati, Rosmita Nuzuliana, et al., 2020) ayah mempunyai beberapa peran penting dalam keluarga seperti 1) *provider*, yakni sebagai fasilitator kebutuhan keluarga. 2) *protector*, seorang pelindung untuk keluarganya. 3) *decisionmaker*, merupakan seorang pengambil keputusan. 4) *child specialiser* sekaligus educator, yakni seorang ayah berperan sebagai pendidik dan bertanggung jawab menjadikan anaknya generasi penerus yang mempunyai kecakapan dalam bersosial. 5) *nurture mother*, yakni ayah merupakan seorang pendamping ibu dalam pengasuhan anak.

Dalam penelitiannya (Dyah Partasari et al., 2018) mengutip studi yang telah dilakukan oleh Culpin, Heron, Araya dan Joinson (2015) yang memaparkan bahwa pertumbuhan seorang anak tanpa dihadiri oleh ayah

biologis mampu mendorong munculnya depresi pada anak perempuan sebesar 11%, hal ini menunjukkan bahwa peran ayah dalam proses tumbuh kembang anak sangatlah dibutuhkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan *father involvement* dan efikasi diri sebagai variabel bebas untuk membuktikan apakah *father involvement* dan efikasi diri dapat berkontribusi terhadap orientasi masa depan seseorang. Akhirnya penelitian ini menjadi sangat penting diteliti terutama pada efikasi diri mahasiswa tingkat akhir yang dilihat dari bagaimana kontribusi *father involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kontribusi seorang ayah dan efikasi diri mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan orientasi masa depan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada umumnya mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merasa ragu akan melanjutkan dimana setelah lulus kuliah
2. Secara umum mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bingung akan memilih profesi apa untuk masa depannya

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dibatasi kepada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Penelitian ini dibatasi hanya meneliti tentang mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ragu-ragu dan tidak yakin akan orientasi masa depannya

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat orientasi masa depan Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat *father-involvement* Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

3. Bagaimana tingkat efikasi diri Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Apakah *father involvement* dan efikasi diri berkontribusi terhadap orientasi masa depan Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat orientasi masa depan Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui tingkat *father involvement* Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Untuk mengetahui kontribusi *father involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang keilmuan psikologi khususnya mengenai orientasi masa depan, *father involvement* dan efikasi diri.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan informasi mengenai orientasi masa depan, *father involvement* dan efikasi diri kepada pembaca
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa yang ragu-ragu dan tidak yakin akan masa depannya untuk lebih merancang strategi dan memotivasi diri serta siap menghadapi masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Orientasi Masa Depan

1. Pengertian Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan menurut (Nurmi, 1991) ialah suatu proses yang berawal dari motivasi, perencanaan lalu evaluasi. Motivasi disini ialah ketertarikan individu terhadap suatu hal, perencanaan ialah cara atau strategi yang dirancang individu untuk mencapai hal yang diinginkan, sedangkan evaluasi ialah menilai seberapa jauh usaha individu untuk mewujudkan keinginannya.

Orientasi masa depan dipandang sebagai suatu sistem yang dalam proses meraihnya memerlukan tiga proses motivasi, perencanaan dan evaluasi. Menurut Bandura dalam (Nurmi, 1991) ketiga proses ini memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Contohnya rancangan strategi yang dibentuk individu dalam mencapai orientasi masa depan yang diinginkan mempengaruhi hasil, hal ini juga berpengaruh pada evaluasi diri.

Terdapat dua strategi yang berbeda dalam mencapai orientasi masa depan. Pertama, strategi optimis dimana perjuangan mencapai suatu kesuksesan berasal dari harapan yang tinggi dari pengalaman yang telah dilalui untuk menguatkan citra individu. Lalu yang kedua, strategi pesimis dimana individu dalam mencapai orientasi masa depan memiliki ekspektasi yang rendah akan masa depannya. Hal ini sangat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh individu.

Sementara pengertian orientasi masa depan menurut (Tangkeallo et al., 2014) ialah strategi dan harapan yang dirancang untuk mencapai suatu hal yang diinginkan di masa depan. Lewin melalui studinya dalam (Winurini, 2021) mengatakan bahwa orientasi masa depan erat kaitannya dengan tujuan ideal, nilai individu dan faktor lingkungan individu tersebut. Dukungan orang

tua sangat berpengaruh terhadap orientasi masa depan individu, hal ini terlihat dari sikap optimis individu dalam merencanakan masa depannya (Al-Muti'ah et al., 2021).

Menurut pemaparan para ahli di atas pengertian orientasi masa depan ialah pandangan serta cara berpikir individu tentang masa depan, dan merencanakan apa yang akan dilakukan untuk mengantisipasi konsekuensi sebelum bertindak.

2. Faktor-Faktor Orientasi Masa Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan menurut (Nurmi, 1991) diantaranya, adalah:

- a. Kecerdasan, kecerdasan individu mampu mempengaruhi individu dalam menentukan tujuan, dan menyusun strategi efektif untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Konsep diri. Individu dengan konsep diri yang positif mampu merencanakan secara lebih mendalam tentang strategi yang perlu dilakukan untuk mencapai orientasi masa depan
- c. jenis kelamin, jenis kelamin dapat mempengaruhi individu terhadap ketertarikan akan orientasi masa depan.
- d. Status sosial ekonomi. Individu dengan sosial ekonomi yang tinggi mempunyai orientasi masa depan yang lebih baik jika dibandingkan dengan individu berlatar belakang sosial ekonomi rendah.
- e. Hubungan dengan orang tua. Interaksi antara orang tua dengan anak dapat mempengaruhi orientasi masa depan. Peran orang tua terhadap anak mempengaruhi minat, nilai, tujuan hidup dan contoh bagi anak dalam menyelesaikan masalah (Nurmi, 1991).

Selanjutnya faktor orientasi masa depan individu dalam (Barus & Arianti, 2023) adalah konsep diri, jika individu memiliki keyakinan yang kuat bahwa ia mampu untuk mencapai hal yang dia inginkan maka hal ini dapat memotivasinya untuk terus melakukan yang terbaik. Lalu faktor kontekstual

ialah jenis kelamin individu dan berbedanya kepribadian antara laki-laki dan perempuan tentu akan mempengaruhi orientasi masa depan individu. Kemudian barulah muncul faktor dari teman sebaya, orang tua dan lingkungan individu.

Menurut (Aprilia, 2018) salah faktor dari orientasi masa depan adalah efikasi diri dan dukungan orang tua. Efikasi diri ini memiliki hubungan dengan efikasi diri. Individu memiliki keyakinan atas dirinya untuk dapat melakukan sesuatu. Efikasi diri menurut Bandura (1997) memiliki beberapa faktor yakni pengalaman performansi (prestasi yang pernah diraih), pengalaman vikarius (pengamatan prestasi melalui keberhasilan orang lain), persuasi sosial dan keadaan emosi.

Sedangkan dukungan orang tua dapat menjadikan individu lebih termotivasi dan tekun dibidang akademik. Aprilia mengatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir membutuhkan dukungan orang tua untuk dijadikan penyemangat dalam merancang masa depan dan bekerja keras untuk memperoleh masa depan yang baik agar dapat membahagiakan orang tua (Aprilia, 2018).

3. Aspek-Aspek Orientasi Masa Depan

Aspek orientasi masa depan menurut (Nurmi, 1991) terdiri dari tiga hal, yaitu:

- a. Motivasi, penjelasan tentang motivasi disini ialah sesuatu yang berkenaan dengan minat atau keinginan seseorang. Tujuan akan masa depan diambil melalui perbandingan motif dan harapannya.
- b. Perencanaan, ketika motif dari suatu tujuan telah ditetapkan maka seseorang memerlukan rencana untuk mendapatkannya.
- c. Evaluasi, dengan segala pertimbangan sukses atau gagal dalam mencapai apa yang diinginkan seseorang perlu melakukan evaluasi atas strategi yang telah dirancang.

Aspek orientasi masa depan ini membantu untuk mengetahui seberapa besar peluang individu dapat mencapai hal yang diinginkan lalu menyesuaikan dengan strategi yang telah disiapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas ada tiga aspek individu untuk memperoleh masa depan yang baik: yaitu memiliki motivasi dalam menggapai masa depan, merencanakan strategi untuk menggapai masa depan dan melakukan evaluasi sebagai tolak ukur kemampuan diri menggapai masa depan yang telah dirancang.

B. *Father-Involvement*

1. Pengertian *Father-Involvement*

Hawkins (Hawkins et al., 2002) menggambarkan *Father-Involvement* adalah waktu yang dihabiskan seorang ayah dengan anaknya atau interaksi langsung antara ayah dengan anak. *Father-involvement* meliputi komponen afektif, kognitif dan dapat juga dengan keterlibatan tidak langsung. Lamb dalam (Ragita & Fardana N., 2021) mengatakan bahwa *father-involvement* dapat mempengaruhi perkembangan sosial, emosi dan Pendidikan seorang anak.

Father-involvement atau keterlibatan ayah mengarah pada peran aktif dan positif seorang ayah dalam kehidupan sang anak, baik secara fisik, emosional dan kognitifnya. Keterlibatan ayah memiliki dampak yang signifikan dengan keterampilan kognitif anak, prestasi akademisnya serta perkembangan sosial dan emosi (Rollè et al., 2019).

Menurut (Istiyati, Rosmita Nuzuliana, et al., 2020) ayah yang berpendidikan tinggi, mempunyai pekerjaan dan sering berada di rumah lebih baik dalam pola pengasuhan jika dibandingkan dengan ayah yang sebaliknya dari yang disebutkan. Disisi lain Masso mengatakan bahwa seorang ayah yang bertempat tinggal satu rumah dengan anaknya dapat memberi pengaruh baik dikarenakan mampu mengawasi dan memantau secara langsung sang anak (Fauzana, 2023). Seorang anak lebih mudah dekat dengan ayah yang

usianya sekitar 46 hingga 50 tahun dibandingkan dengan seorang ayah yang berusia masih muda (Fauzana, 2023).

Berikut beberapa definisi *father-involvement* menurut (Ashari, 2017) yakni:

- a. Terlibat dengan segala aktivitas yang dilakukan oleh anak
- b. Melakukan kontak dengan anak
- c. Memberi dukungan secara finansial
- d. Melakukan aktivitas bermain dengan anak sebanyak mungkin.

Dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *father-involvement* adalah terlibatnya peran ayah dalam pengasuhan anak. Dapat berupa interaksi yang dilakukan anatara ayah dan anak, memberi kehangatan terhadap anak, memantau dan mengontrol kegiatan anak dan bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan dan keperluan anak. Berdasarkan pemaparan diatas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori *father-involvement* Hawkins et.al., karena pembahasan yang tepat serta definisi yang bersifat global.

2. Faktor-Faktor *Father-Involvement*

Faktor *father-involvement* atau keterlibatan ayah menurut (Dyah Partasari et al., 2018) ada dua yakni budaya dan gaya hidup. Budaya dapat menjadi pandangan seorang ayah dalam mendidik anaknya. Bagaimana seorang ayah berperilaku dan berkontribusi dalam perkembangan anak juga berdasarkan budaya lingkungannya. Lalu gaya hidup seorang ayah juga dapat berpengaruh dengan kontribusinya dalam mendidik seorang anak.

Faktor *father-involvement* selanjutnya menurut Lamb dalam penelitian (Abdullah, 2009) diantaranya:

a. Motivasi

Faktor motivasi ini didasarkan dari seberapa besar motivasi ayah untuk berperan aktif dalam kehidupan anaknya, hal ini dapat dilihat dari komitmen sang ayah.

b. Keterampilan dan kepercayaan diri

Seorang ayah yang memiliki kepercayaan diri akan kemampuannya dalam menjalankan peran sebagai seorang ayah akan terlibat aktif dan bertanggung jawab lebih besar dalam tugas merawat anak.

c. Dukungan sosial dan stress

Peran seorang ayah dapat dipengaruhi oleh konflik pekerjaan, keluarga atau pengaruh sosial lainnya. Jika interaksi emosional dalam keluarga bersifat positif maka pikiran seorang pria (ayah) akan memiliki ketertarikan untuk berperan langsung dalam keluarganya.

d. Faktor institusional

Hal yang termasuk dalam faktor institusional misalnya jam kerja ayah yang padat. Semakin sibuk ayah pada pekerjaannya maka akan semakin sedikit interaksinya dengan sang anak, hal ini mengakibatkan berkurang keterlibatan peran ayah.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menjelaskan faktor-faktor father involvement diantaranya budaya, gaya hidup, motivasi, kepercayaan diri, dukungan sosial, dan beberapa faktor lainnya.

3. Aspek-Aspek *Father-Involvement*

Berikut Sembilan aspek father-involvement menurut (Hawkins et al., 2002), yaitu:

a. *Discipline and teaching responsibility*

Sosok ayah harus ammpu mengajarkan dan mencontohkan perilaku disiplin dan bertanggung jawab pada anak-anaknya, sehingga jika kelak anaknya menjadi orangtua maka dirinya mampu untuk bertanggung jawab terhadap dirinya juga anak-anaknya.

b. *School encouragement*

Sosok ayah merupakan harapan bagi seorang anak proses menempuh pendidikan, sang anak merasa aman jika sosok ayahnya mampu menjadi pelindungnya. Ayah juga dijadikan sebagai sosok yang akan bangga kepada anaknya jika anaknya mendapatkan keberhasilan.

c. *Mother support*

Tak hanya tentang sikap ayah yang tegas dan bertanggung jawab, seorang ayah juga harus mampu memberikan rasa sayang dan nyaman untuk anaknya.

d. *Providing*

Seorang ayah wajib memenuhi segala kebutuhan anak agar sang anak merasa kebutuhannya terpenuhi.

e. *Time and talking together*

Interaksi antara ayah dan anak agar menghasilkan hubungan yang hangat, sehingga anak merasa dekat dan nyaman disaat mengungkapkan pendapatnya.

f. *Praise and affection*

Seorang ayah perlu sesekali memberi pujian terhadap prestasi yang telah diraih anaknya, karena seorang ayah tidak selalu memantau segala kegiatan anaknya. Hal ini mengakibatkan seorang anak mengharapkan pujian dari ayahnya.

g. *Developing talents and future concerns*

Motivasi dan izin yang diberikan seorang ayah kepada anaknya dapat membuat sang anak semangat dalam mengasah bakatnya.

h. *Reading and homework support*

Contoh baik yang diberikan oleh seorang ayah dapat membuat anak termotivasi. Contoh baik yang dapat diberikan oleh seorang ayah ialah kebiasaan membaca dan menyelesaikan pekerjaan rumah, sehingga seorang anak akan termotivasi untuk rajin membaca dan membantu mengerjakan pekerjaan rumah.

i. *Attentiveness*

Ayah memberikan perhatian khusus kepada anak, meskipun seorang ayah tak dapat mengetahui kegiatan anak secara penuh sosok ayah harus mampu memberikan perhatian terhadap kegiatan anak.

C. Efikasi diri

1. Pengertian Efikasi diri

Efikasi diri merupakan sinonim dari afikasi diri. Menurut Bandura mengarah pada rasa yakin akan kemampuan seseorang untuk mengatur kegiatan agar mencapai suatu yang diinginkan (Bandura, 1997). Individu dengan efikasi diri yang kuat akan terus memiliki keinginan untuk maju dan berkembang menjadi lebih baik.

Efikasi diri merupakan kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu tugas, efikasi diri memengaruhi minat suatu individu akan hal yang dipercayainya (Setyowati, 2017). Efikasi diri dapat menghasilkan hal yang positif dimana semakin tinggi efikasi diri maka individu akan semakin meningkatkan kinerja. Akibatnya kinerja yang berhasil dicapai juga dapat meningkatkan kepercayaan diri (Lianto, 2019).

Keyakinan akan kompetensi mempengaruhi individu dengan cara yang berbeda-beda. Bandura berpendapat bahwa efikasi diri mempengaruhi pilihan individu, bagaimana cara individu bertindak, bagaimana usaha yang dilakukan dan seberapa tekun individu (Van Dinther et al., 2011). Efikasi diri menurut Bandura dibagi menjadi dua bentuk, yakni efikasi diri tinggi dan efikasi diri rendah. Individu dengan efikasi diri yang tinggi merasa yakin dapat menyelesaikan suatu masalah secara efektif sedangkan individu dengan efikasi diri yang rendah akan merasa bahwa dirinya tidak berdaya, cemas dan menarik diri dari tugas yang dirasa sulit.

Efikasi diri merupakan perasaan yakin individu terhadap kemampuannya untuk mencapai apa yang diinginkan dengan mencari peluang keberhasilan. Efikasi diri dibagi menjadi dua bentuk yaitu efikasi diri tinggi dan rendah. Efikasi diri juga erat kaitannya dengan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas tertentu atau menghadapi suatu masalah. Ketika seseorang memiliki efikasi diri yang baik, maka tingkat kreatifitas, kerja keras dan ketangguhannya juga tinggi. Orang dengan efikasi diri yang

baik akan berusaha memecahkan masalahnya dan belajar suatu hal dari pengalaman yang pernah dilalui. Seseorang yang tidak mempunyai efikasi diri akan menghindar ketika menghadapi masalah.

2. Faktor-faktor Efikasi diri

Menurut (Van Dinther et al., 2011) faktor efikasi diri salah satunya adalah pengalaman yang pernah dilalui individu. Bandura (1997) mengatakan faktor terbentuknya efikasi diri dibentuk berdasarkan beberapa sumber informasi yang diperoleh individu, diantaranya:

a. Pengalaman berhasil

Efikasi diri akan meningkat ketika individu mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam hidupnya. Individu harus melewati tantangan yang berat untuk membentuk efikasi diri. Selain keberhasilan dan kegagalan yang dilalui individu, perkembangan efikasi diri juga dipengaruhi oleh kesalahan individu dalam menilai diri. Selalu mengingat hal-hal yang kurang baik pada diri sendiri akan menjadikan efikasi diri individu menjadi rendah, namun apabila individu selalu meningkatkan usaha saat mengalami kegagalan maka efikasi dirinya akan meningkat (Fitrianti & Herdiyanto, 2016).

b. Pengalaman orang lain

Kejadian yang dilihat individu lalu ia merasa kejadian tersebut adalah kejadian yang dialami oleh dirinya sendiri dapat memengaruhi efikasi diri individu. Seorang yang merupakan perantara pada proses penghayatan individu disebut sebagai “model” dan dapat dilihat di sosial media atau televisi dalam kehidupan sehari-hari (Fitrianti & Herdiyanto, 2016).

c. Persuasi verbal

Persuasi verbal adalah informasi yang dengan sengaja ditujukan pada individu yang ingin efikasi dirinya berubah menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi motivasi dan dukungan bahwa masalah yang terjadi dalam kehidupan dapat diselesaikan. Dukungan dan motivasi ini akan menjadi dorongan bagi individu untuk semangat berusaha dengan

lebih baik lagi dan membuat efikasi dirinya meningkat (Fitrianti & Herdiyanto, 2016).

d. Keadaan fisiologis dan suasana hati

Ketika melakukan aktivitas individu akan menganggap kelelahan dan rasa sakit sebagai petunjuk dari efikasi diri. Sama halnya dengan suasana hati, suasana hati yang berubah memengaruhi efikasi diri individu. Berikut beberapa cara untuk merubah keyakinan efikasi, diantaranya: (1) individu harus meningkatkan kondisi tubuh, (2) menurunkan stress individu, (3) mengubah emosi negative. (4) memeriksa kesalahan dalam interpretasi keadaan tubuh (Fitrianti & Herdiyanto, 2016).

3. Aspek-Aspek Efikasi diri

Seiring berkembangnya pengertian efikasi diri banyak peneliti yang mengembangkan instrument untuk dapat mengukurnya, salah satunya yakni *General Self-Efficacy Scale (GSES)* (Andani et al., 2023). Berikut beberapa aspek efikasi diri GSES, diantaranya:

a. *Initiative* (inisiatif)

Inisiatif biasanya diartikan dengan sikap individu untuk mengutarakan pikiran, perasaan, perkataan serta tindakan demi mendapatkan hasil yang memuaskan.

b. *Effort* (upaya)

Upaya diartikan dengan usaha individu, dimana seseorang mengerahkan segala kemampuannya baik fisik dan pikiran demi menghasilkan apa yang diinginkan.

c. *Persistence* (ketekunan)

Ketekunan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan meski sedang menghadapi tantangan. Individu biasanya disebut tekun apabila ia berusaha secara maksimal meskipun memiliki hambatan.

Aspek efikasi diri menurut (Bandura, 1997) ada tiga, yaitu:

- a. *Magnitude* atau level ialah persepsi individu akan tingkat kesulitan akan hal yang dihadapi. Level efikasi diri yang tinggi mengakibatkan individu mampu mengerjakan tugas yang dirasa sulit.
- b. *Strength* atau kekuatan dan kemampuan yang dimiliki. Individu dengan efikasi diri yang lemah dapat terjadi karena tidak ada pengalaman, sedangkan dengan pengan keylonan yang kuat individu akan berusaha dan mampu bertahan meski memiliki kelemahan.
- c. *Generality* atau seberapa luas bidang yang individu yakin untuk dijalani (Simamora et al., 2015).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa aspek efikasi diri diantaranya magnitude, strength, Hal ini merupakan aspek dari efikasi diri, individu dengan aspek yang telah disebutkan dapat dikatakan individu tersebut memiliki efikasi diri yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek efikasi diri GSES.

D. Kontribusi Father Involvement dan Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan

Proses pembelajaran merupakan dasar dari orientasi masa depan, terutama bimbingan orang tua dalam pembentukan karakter seorang anak. Melalui orang tua seorang anak mulai meraba-raba masa depannya, mencari tahu keterampilan yang dimiliki lalu mengasahnya. Aspek motivasi, perencanaan dan evaluasi secara tidak langsung sudah diajarkan pada anak oleh orang tuanya (Nurmi, 1991). Harapan atau tuntutan akan kesuksesan seorang anak juga dapat menjadi salah satu motivasi seorang anak dalam menata masa depan, seperti motivasi berprestasi.

Bimbingan orang tua dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi seorang anak dapat membantu sang anak untuk memecahkan masalah dikemudian hari, seperti strategi efektif dan fleksibel dalam segala situasi. Lalu tanggapan orang tua terhadap hasil seorang anak dapat membuat sang anak mengevaluasi apa yang telah dilakukan, contohnya apabila orang tua memberikan tanggapan yang positif

maka besar kemungkinan seorang anak akan meningkatkan usaha yang telah dilakukan (Ragita & Fardana N., 2021).

Umumnya di Indonesia tugas mengasuh anak merupakan tugas seorang ibu, sedangkan seorang ayah hanya sebatas mencari nafkah. Lebih dari itu menurut (Istiyati, Nuzuliana, et al., 2020) keterlibatan ayah ialah interaksi yang baik antara ayah dan anak, seorang ayah yang memperhatikan tumbuh kembang anak, mampu memahami dan menerima anak-anaknya. *Father-involvement* ialah partisipasi seorang ayah secara aktif dalam pengasuhan baik secara fisik, kognisi dan afeksi.

Menurut (Aprilia, 2018) kontribusi efikasi diri dan dukungan orang tua dengan orientasi masa depan adalah 0,363. Hal ini berarti 36% orientasi masa depan dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri dan dukungan orang tua. Lalu sisanya yakni 64% dapat disebabkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitianya.

Hubungan keluarga antara anak dengan orang tua dapat mempengaruhi orientasi masa depan seorang anak setidaknya pada beberapa hal yaitu, orang tua memberi standar normatif, berpengaruh pada proses anak mengembangkan minat, nilai serta tujuannya. Lalu dukungan orang tua akan membawa anak mengembangkan rasa optimis akan orientasi masa depan (Nurmi, 1991).

Salah satu bentuk dukungan orang tua ialah *father-involvement*. *Father-involvement* merupakan keterlibatan ayah pada kehidupan anaknya secara aktif dan positif. Seorang ayah terlibat dalam kehidupan anak baik dari segi fisik, emosional dan kognitifnya. Peran ayah dapat mempengaruhi keterampilan kognitif, perkembangan sosial emosi dan prestasi akademik anak (Rollè et al., 2019).

Selanjutnya (Barus & Arianti, 2023) menjelaskan bahwa seorang anak harus tinggal di panti asuhan untuk mendapatkan bantuan finansial dikarenakan ayahnya yang melakukan poligami. Hal tersebut menambah beban perekonomian keluarga karena sang ayah harus menafkahi dua keluarga sekaligus. Sang anak merasa kesulitan yang diderita olehnya diakibatkan oleh kelalaian ayahnya dalam menafkahi keluarga, ditambah komunikasi antara sang anak dan ayah juga kurang

baik. Tetapi hal ini tidak menjadikan anak tersebut kehilangan semangat untuk menggapai cita-cita, ia tetap semangat dalam menata orientasi masa depannya. Sang anak mengaku bercita-cita menjadi seorang guru dikarenakan ingin mendidik anak-anak yang memiliki latar belakang keluarga yang sama seperti dirinya. Keyakinan sang anak untuk mencapai cita-citanya sebagai seorang guru juga dibuktikan dari caranya mengasah keterampilan dasar yang kelak akan dibutuhkan.

Terlibatnya seorang ayah terhadap pengasuhan anak akan memberi dampak yang positif bagi sang anak. Bagaimana ayah mendidik anaknya untuk tegar, berani, jujur, kompetitif dan memiliki efikasi diri yang baik akan menjadikan anak mampu beradaptasi dengan baik (Abdullah, 2009). Untuk mahasiswa terlibatnya seorang ayah juga mempengaruhi keputusan akan masa depan sang anak, motivasi dan dukungan dari seorang ayah akan menjadikan individu lebih siap dan yakin akan masa depannya.

Selain *father-involvement*, efikasi diri juga dibutuhkan dalam orientasi masa depan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Latisi et al., 2021) yang mengatakan bahwa dukungan orang tua dan efikasi diri berpengaruh terhadap orientasi masa depan. Efikasi diri atau efikasi diri menurut Bandura adalah kemampuan individu untuk mengatur fungsi diri atas kapabilitas yang dimiliki, setiap individu yang ini berkembang menjadi lebih baik memiliki efikasi diri yang baik (Mawaddah, 2019).

Tahun 1994 Pajares dan Miller dalam (Fitrianti & Herdiyanto, 2016) menguji pendapat Bandura yang mengatakan bahwa efikasi diri merupakan variabel yang memiliki peran paling banyak untuk prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang berprestasi memiliki kemampuan kognitif yang baik, dimana kemampuan kognitif (kecerdasan) menjadi salah satu faktor pembentukan orientasi masa depan. Maka dari itu tak heran jika efikasi diri menjadi variabel paling berpengaruh terhadap orientasi masa depan. Disisi lain, kemampuan kognitif (kecerdasan) individu juga dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Jika orang tua mendukung anak dalam pendidikan seperti memenuhi keperluan dan mendukung secara penuh kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak, maka kesempatan seorang anak mengasah kemampuannya akan semakin besar.

E. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

1. Hipotesis Mayor

Adanya kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Hipotesis Minor

- a. Adanya kontribusi *father-involvement* terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

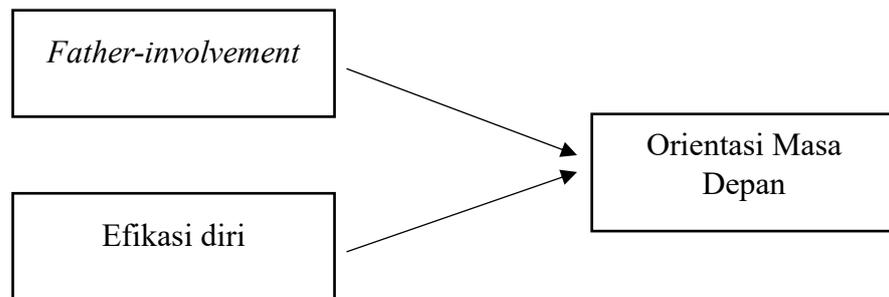
- b. Adanya kontribusi efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berisikan data dalam bentuk angka untuk menganalisis kondisi populasi atau keadaan penjelasan tentang sesuatu yang ingin diteliti (Djollong, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, analisis regresi linier berganda merupakan teknik regresi yang mempunyai lebih dari satu variabel bebas (Prasetyo, 2022).



Gambar 3. 1 Skema Kontribusi *Father-involvement* dan Keyakinan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Mengidentifikasi variabel merupakan hal yang penting untuk menentukan alat ukur dalam pengambilan data dan juga analisis data yang sesuai. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni berupa, dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang selalu dipengaruhi atau terikat dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan ialah kepercayaan diri atau Orientasi Masa Depan.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan *Father Involvement*.

C. Definisi Oprasional

1. Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan merupakan cara atau strategi yang individu rancang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Orientasi masa depan berawal dari Impian individu akan masa depannya, lalu individu tersebut membentuk perencanaan untuk menjembatani impiannya agar dapat tercapai (Nurmi, 1991). Orientasi masa depan dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek dari Nurmi yaitu motivasi, perencanaan dan evaluasi.

2. *Father Involvement*

Father-involvement atau keterlibatan ayah ialah keikutsertaan ayah dalam pengasuhan selama proses tumbuh kembang anak (Hawkins et al., 2002). Termasuk didalamnya ayah meluangkan waktu untuk anaknya, memberikan motivasi dan perhatian dan memenuhi kebutuhan sang anak. *Father-involvement* dalam penelitian ini diukur berdasarkan Sembilan aspek dari Hawkins yakni, *discipline and teaching responsibility, school encouragement, mother support, providing, time and talking together, praise and affection, developing talents and future concerns, reading and homework support, attentiveness*.

3. Efikasi diri

Efikasi diri mengarah pada kemampuan yang dirasakan individu dalam menyelesaikan suatu hal yang diinginkan. Keyakinan menentukan keberhasilan individu. Keyakinan individu yang tinggi akan membuatnya mampu memotivasi dirinya untuk tetap konsisten merancang apa yang diinginkan (Bandura, 1997). Efikasi diri dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek dari *General Self-Efficacy Scale*

(GSES) yang pada mulanya dikembangkan oleh Matthias Jerusalem dan Ralf Schwarzer yakni, inisiatif, upaya dan ketekunan.

D. Partisipan

1. Populasi

Populasi menurut (Supardi, 1993) adalah Kumpulan individu atau subyek di suatu wilayah dan waktu dengan beberapa kriteria tertentu yang akan diteliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yakni “finit” dan “infinif”. Populasi finit artinya populasi yang jumlahnya dapat diketahui, sedangkan populasi infinif adalah populasi yang jumlahnya tidak dapat dipastikan. Dalam penelitian ini populasi yang peneliti gunakan adalah populasi finit dengan jumlah 3.621 mahasiswa tingkat akhir.

2. Sampel

Sedangkan sampel penelitian menurut (Supardi, 1993) adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan subyek dan merupakan wakil dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kurang lebih responden dengan mempertimbangkan jumlah yang diharapkan dapat menjadi wakil sampel penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Cluster Random Sampling* artinya ketentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan area atau wilayah dari populasi yang digunakan (Supardi, 1993). Adapun ketentuan *cluster* dikemlompokkan berdasarkan fakultas yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni fakultas syariah, psikologi, SAINTEK, FKIK, ekonomi, humaniora dan FITK. Berikut bentuk rumus solvin yang digunakan:

Keterangan

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presesi (5%)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dari rumus tersebut didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{Nd^2+1} \\ &= \frac{3.621}{3.621(0,05)^2+1} \\ &= \frac{3.621}{3.621(0,0025)+1} \\ &= \frac{3.621}{10,0525} \\ &= 360 \text{ responden}\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas besar nilai sampel sebesar 360 orang, diantaranya 52 orang dari Fakultas Syariah, 35 orang dari Fakultas Psikologi, 74 orang dari Fakultas Sains dan Teknologi, 21 orang dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 45 dari Fakultas Ekonomi, 41 dari Fakultas Humaniora dan 92 orang dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

E. Alat Pengumpulan Data

1. *Instrument*

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel yang digunakan. *Instrument* penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* menurut (Sanaky et al., 2021) adalah skala psikometrik yang biasa digunakan dalam suatu kuesioner dan paling banyak digunakan dalam survei. Berikut pemberian skor dalam kuesioner yang digunakan:

Skor pernyataan *favourable*:

SS	: Sangat Setuju	Diberi skor 4
S	: Setuju	Diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	Diberi skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

Skor pernyataan *unfavourable*:

SS	: Sangat Setuju	Diberi skor 1
S	: Setuju	Diberi skor 2
TS	: Tidak Setuju	Diberi skor 3
STS	: Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 4

2. *Blueprint*

a. Orientasi Masa Depan

Untuk mengukur variabel orientasi masa depan peneliti menggunakan instrument penelitian dari Nurmi (Sari et al., 2016) yang mengatakan bahwa orientasi masa depan memiliki 3 aspek yaitu motivasi, perencanaan dan evaluasi.

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Orientasi Masa Depan

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem
Motivasi	Munculnya pengetahuan baru	4
	yang menimbulkan minat	
	Eksplorasi pengetahuan baru	
	Menentukan tujuan spesifik	
Perencanaan	Memutuskan kesiapan	6
	komitmen dengan tujuan	
	Penentuan sub-tujuan	
	Penyusunan perencanaan	
Evaluasi	Pelaksanaan rencana dan	3
	strategi	
	Menilai hasil dan rencana yang	
	telah disusun	
	Evaluasi emosi yang menyertai	
	dalam menyusun rencana	
	pekerjaan	
	Total	13

b. *Father-Involvement*

Variabel *father-involvement* diukur dengan menggunakan skala yang telah dibuat oleh Hawkins, yakni skala *Inventory of Father Involvement* (IFI) yang memiliki 9 aspek (Hawkins et al., 2002).

Tabel 3. 2 *Blueprint Father Involvement*

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem
<i>Discipline and teaching responsibility</i>	Sikap dingin dan tanggung jawab dalam lingkungan rumah	3
<i>School encouragement</i>	Dukungan berprestasi dalam akademik	3
<i>Mother support</i>	Dukungan emosional	3
<i>Providing</i>	Dukungan riil dan materi	3
<i>Time and talking together</i>	Komunikasi	2
<i>Praise and affection</i>	Afeksi	1
<i>Developing talents and future concerns</i>	Dukungan pengembangan bakat	2
<i>Reading and homework support</i>	Sikap tanggung jawab terhadap pendidikan	4
<i>Attentiveness</i>	Perhatian	3
Total		25

c. Efikasi diri

Variabel efikasi diri diukur menggunakan aspek dari *General Self-Efficacy Scale* (GSES) yang dikembangkan oleh Matthias Jerusalem dan Ralf Schwarzer (Soetjipto et al., 2023) yang berisi 3 aspek.

Tabel 3. 3 *Blueprint* Efikasi diri

Aspek	Indikator	No Item
Inisiatif	Mampu beradaptasi dan menghadapi segala sesuatu Bersedia menghadapi hal baru meskipun terlihat sulit	3
Upaya	Bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan Pantang menyerah meski pernah mengalami kegagalan	5
Ketekunan	Mampu mencapai tujuan yang direncanakan Yakin terhadap kemampuan diri	4
Total item		12

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. validitas

Validitas instrumen mengacu pada ketepatan pengukuran, yaitu seberapa akurat alat ukur yang digunakan sehingga dapat mengukur variabel yang ingin diukur (Price et al., 2000). Uji validitas mempengaruhi kelayakan alat ukur untuk digunakan. Semakin banyak aitem yang tidak valid, maka semakin lemah alat ukur tersebut untuk memenuhi aspek-aspek dari variabel yang diukur.

Penelitian ini menggunakan validitas CFA (*Confirmatory Factor Analysis*), penggunaan CFA biasanya untuk menguji ketepatan teori dalam suatu model (Edwards, 2010), dimana keputusan valid dilihat dari apabila nilai P-value < 0.05 maka aitem dikatakan valid. Validitas aitem dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3. 4 Validitas Orientasi Masa Depan

Aitem	P	<i>Factor Loadings</i>	Keterangan
1	<.001	0.510	Valid
2	<.001	0.503	Valid
3	<.001	0.698	Valid
4	<.001	0.654	Valid
5	<.001	0.667	Valid
6	<.001	0.516	Valid
7	<.001	0.436	Valid
8	<.001	0.299	Valid
9	<.001	0.542	Valid
10	<.001	0.663	Valid
11	<.001	0.691	Valid
12	<.001	0.552	Valid
13	<.001	0.654	Valid

Tabel 3. 5 Validitas *Father-Involvement*

Aitem	P	<i>Factor Loadings</i>	Keterangan
1	<.001	0.348	Valid
2	<.001	0.656	Valid
3	<.001	0.597	Valid
4	<.001	0.371	Valid
5	<.001	0.595	Valid
6	<.001	0.761	Valid
7	<.001	0.731	Valid
8	<.001	0.716	Valid
9	<.001	0.634	Valid
10	<.001	0.791	Valid
11	<.001	0.747	Valid
12	<.001	0.523	Valid
13	<.001	0.670	Valid
14	<.001	0.766	Valid
15	<.001	0.634	Valid
16	<.001	0.193	Valid
17	<.001	0.693	Valid
18	<.001	0.573	Valid
19	<.001	0.618	Valid
20	<.001	0.657	Valid
21	<.001	0.722	Valid
22	<.001	0.349	Valid
23	<.001	0.762	Valid

24	<.001	0.668	Valid
25	<.001	0.642	Valid

Tabel 3. 6 Validitas Efikasi diri

Aitem	P	<i>Factor Loadings</i>	Keterangan
1	<.001	0.592	Valid
2	<.001	0.685	Valid
3	<.001	0.443	Valid
4	<.001	0.386	Valid
5	0.275	-0.062	Tidak Valid
6	<.001	0.506	Valid
7	<.001	0.289	Valid
8	<.001	0.599	Valid
9	<.001	0.541	Valid
10	<.001	0.435	Valid
11	<.001	0.538	Valid
12	<.001	0.455	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi alat ukur, di mana skala pengukuran yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten setiap kali diberikan pada populasi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi perilaku. Pada penelitian ini menggunakan reliabilitas Omega McDonald's, yang digunakan sebagai alternatif dari lemahnya formula Alpa Cronbach. Omega McDonald's memiliki fleksibilitas lebih besar dari pada Alpa Cronbach dalam menilai reliabilitas (McNeish, 2018). Alat ukur suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien dari Omega McDonald's lebih dari 07. Begitu juga sebaliknya, jika Omega McDonald's kurang dari 07 maka alat ukur tidak memiliki reliabilitas yang baik (Hayes & Coutts, 2020).

Tabel 3. 7 Reliabilitas Orientasi Masa Depan, Father-Involvement dan Efikasi diri

Variabel	McDonald's (Ω)
Orientasi Masa Depan	0.863
Father-Involvement	0.941
Efikasi diri	0.766

Tabel diatas menunjukkan angka *McDonald's Omega* variabel orientasi masa depan sebesar 0,863, father-involvement sebesar 0,941 dan efikasi diri sebesar 0.766. Menurut (Hayes & Coutts, 2020) maka skala yang diukur dari tiga variabel tersebut termasuk skala yang reliabel dan layak digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menggali informasi, pola, dan hubungan data yang telah dikumpulkan, sehingga peneliti dapat menghasilkan temuan atau kesimpulan berdasarkan data tersebut. Teknik analisis data merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk menguraikan informasi atau data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat lebih mudah dimengerti oleh peneliti dan pihak lain yang tertarik untuk mengetahui hasil penelitian tersebut. Penelitian ini mengaplikasikan analisis data deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui bentuk deskripsi dan gambaran umum responden. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Muhson, 2006). Data yang akan diperoleh berupa rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dan minimum (Range) dan jumlah skor total (Sum). Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software. Langkah awal setelah data diperoleh adalah memasukkan data di Microsoft Excel sesuai dengan fakultas, lalu untuk pengolahan data lebih lanjut menggunakan software.

2. Uji Asumsi

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses uji data yang dilakukan untuk mengukur data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak agar dapat digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Teknik *Skewness* yang digunakan untuk melihat kecondongan data yang diperoleh. Keputusan dalam uji normalitas dilihat berdasarkan nilai signifikansi yang terletak diantara -1 sampai 1.

- b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan proses uji data yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linier antar setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Test for Linierity*. Keputusan dalam uji linieritas yang digunakan berdasarkan pada nilai signifikansi 0.05. Apabila nilai *significant deviation form linierity* > 0.05 dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang linier antar variabel.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF)(Muhson, 2006).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk melihat apakah dalam 60 model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka nilai tersebut adalah homoskedastisitas. Sebaliknya model dikatakan mengalami heteroskedastisitas apabila terdapat variasi antar pengamatan memiliki nilai yang berbeda. Oleh karena itu, regresi yang tidak menunjukkan bukti heteroskedastisitas dianggap memuaskan (Muhson, 2006).

3. Uji Hipotesis

Setelah analisis data dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabel, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi, regresi adalah suatu metode yang digunakan untuk menghubungkan antara variabel satu dengan yang lainnya (Urbayatun & Widhiarso, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Pengujian hipotesis dirumuskan dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis didasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan software.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis linier berganda merupakan teknik statistic parametic untuk menguji pengaruh dua variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y). Disisi lain analisis regresi liniesr berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji tingkat signifikansi regresi anatar variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji F

Uji F atau uji hipotesis simultan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan ratarata atau nilai tengah suatu data, perbedaan uji f terdapat pada kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Hasil uji f jika melebihi $> 0,05$ berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika nilai kurang $< 0,05$ tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji T

Menurut Ghozali (2018) uji parsial T merupakan sebuah teknik perhitungan dalam menetapkan hubungan antara variabel Independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). jika t hitung $> t$ tabel atau Data dapat dikatakan memiliki pengaruh jika nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga variabel independent (X1 dan X2) memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

d. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan olah data untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Uji koefisien dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur terkait kebenaran pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini dapat dilihat pada besarnya nilai R Square semakin mendakati nilai 1 maka dapat dikatakan antara variabel indelpendent terhadap variabel dipendent.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Malang, sejak pertama kali berdiri UIN Malang telah beberapa kali berganti nama. Nama yang saat ini masih digunakan mengambil salah satu nama tokoh wali songo yang telah mensyiarkan agama Islam di Pulau Jawa yakni sunan Gresik.

UIN Malang memiliki satu ciri khas yang membedakannya dengan PTKIN lain yakni mahasiswa baru wajib menjalankan perkuliahan sekaligus ma'had selama 1 tahun atau 2 semester. Adanya program wajib ma'had selama setahun mahasiswa baru diharapkan mampu berakhlakul karimah, juga menguasai Bahasa Arab dan Inggris. Tidak hanya ma'had mahasiswa baru wajib mengikuti kegiatan intensif bahasa Arab pada tahun pertama yang biasa disebut PKPBA.

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun mahasiswa tingkat akhir yang diteliti merupakan mahasiswa dari setiap fakultas yang ada, yakni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Syari'ah, Fakultas Humaniora dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK).

2. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan mulai tanggal 20 Mei 2024 sampai tanggal 21 Juni dan berlangsung selama kurang lebih satu bulan untuk mendapatkan data sesuai target yang dibutuhkan. Tempat pengambilan data menggunakan *google form* yang disebar pada mahasiswa tingkat akhir setiap fakultas.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Menurut (Supardi, 1993) yang mengatakan sampel penelitian yaitu bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Populasi mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 3.621 orang, maka peneliti menggunakan rumus solvin dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan. Hasil dari perhitungan menggunakan rumus solvin sebanyak 360 responden.

4. Prosedur dan Administrasi Pengumpulan Data

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, adapun data diperoleh dengan cara menyebarkan *google form* melalui *WhatsApp* baik secara chat personal ataupun group chat. Rentang waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data ini sekitar 15 hari. Karena kuesioner penelitian ini disebar menggunakan *WhatsApp* maka subjek mengisi kuesioner di waktu yang berbeda-beda mengikuti waktu luang setiap subjek.

Adapun tahapan yang peneliti lakukan dalam pengambilan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat kuesioner penelitian secara online menggunakan *google form* dengan berisikan beberapa poin
 - a. Berisi pembukaan dan perkenalan diri peneliti
 - b. Memberi batasan kriteria responden yang peneliti butuhkan
 - c. Menyertakan tautan *google form* yang telah dibuat peneliti
2. Mengirim kuesioner yang telah dibuat dengan menyebarkan melalui aplikasi *WhatsApp* pada responden yang termasuk pada batas kriteria yang peneliti tentukan.
3. Peneliti menunggu jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disebarkan hingga jumlah subjek penelitian terpenuhi
4. Setelah subjek penelitian terpenuhi barulah peneliti mengolah data.

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Orientasi Masa Depan

a. Deskripsi Statistik Data

Deskriptif statistik data variabel orientasi masa depan dihitung menggunakan perolehan perhitungan mean dan standar deviasi. Kemudian analisis deskriptif ini memaparkan kategorisasi data yang diperoleh dan menghasilkan tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi. Adapun hasil perhitungan deskripsi statistik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik Data Orientasi Masa Depan

Variabel	Deskripsi Statistik			
	Min	Max	M	SD
Orientasi Masa Depan	14	72	50	10

Deskripsi statistik variabel orientasi masa depan diperoleh berdasarkan tabulasi skor orientasi masa depan yang berjumlah 14 aitem yang merupakan aitem valid. Skor paling rendah yang dimiliki oleh setiap aitem adalah 1, sedangkan skor tertingginya adalah 4. Berdasarkan hasil aitem tersebut diperoleh skor minimum = 13, skor total maksimal = 72, mean yang diperoleh sebesar = 50 dan standart deviasi = 10

b. Kategorisasi Data

Kategorisasi variabel orientasi masa depan diukur dengan menggunakan norma sehingga hasilnya dapat diketahui. Berikut kategorisasi deskriptif orientasi masa depan:

Tabel 4. 2 Kategorisasi Data Orientasi Masa Depan

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Rendah	$X < 40$	63	17.1%
Sedang	$40 \leq X < 60$	243	66%
Tinggi	$60 \leq X$	54	14.7%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan, diketahui bahwa orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sedang. Hal ini dikarenakan hasil dari prosentase pada kategori sedang sebesar 66%, sedangkan kategori rendah memiliki prosentase 17.1% dan kategori tinggi sebesar 14.7%.

Data yang telah diperoleh lalu dikelompokkan berdasarkan fakultas, adapun kategorisasi deskriptif orientasi masa depan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4. 3 Kategorisasi Orientasi Masa Depan berdasarkan Fakultas

Fakultas	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Syariah	8	15.4%	36	69.2%	8	15.4%
Psikologi	5	14.3%	24	68.6%	6	17.1%
SAINTEK	9	12.2%	56	75.7%	9	12.2%
FKIK	3	14.3%	13	61.9%	5	23.8%
Ekonomi	9	20%	27	60%	9	20%
Humaniora	7	17.1%	28	68.3%	6	14.6%
FITK	14	15.2%	64	69.6%	14	15.2%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan adapun tingkat orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan kategori tertinggi adalah Fakultas

Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan prosentase sebesar 23.8%. Kategori rendah terbanyak diperoleh oleh Fakultas Ekonomi dengan prosentase 20%.

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap tiap aspek skor total variabel untuk mengetahui besaran kontribusi masing-masing aspek untuk mengetahui faktor pembentuk variabel orientasi masa depan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Faktor utama pembentuk variabel Orientasi Masa Depan

Aspek	Skor Total	Skor Total	Hasil
	Aspek	Variabel	
Motivasi	4.050		29,82%
Perencanaan	6.579	13.582	48,44%
Evaluasi	2.953		21,74%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diketahui nilai pada aspek orientasi masa depan yang paling besar memberikan kontribusi terhadap variabel orientasi masa depan itu sendiri ialah aspek perencanaan yakni sebesar 48,44%.

2. Tingkat *Father-Involvement*

a. Deskripsi Statistik Data

Deskriptif statistik data variabel *father-involvement* dihitung menggunakan perolehan perhitungan mean dan standar deviasi. Kemudian analisis deskriptif ini memaparkan kategorisasi data yang diperoleh dan menghasilkan tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi. Adapun hasil perhitungan deskripsi statistik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Deskripsi Statistik Father-Involvement

Variabel	Deskripsi Statistik			
	Min	Max	M	SD
<i>Father-Involvement</i>	18	69	50	10

Deskripsi statistik variabel *father-involvement* diperoleh berdasarkan tabulasi skor *father-involvement* yang berjumlah 25 aitem yang merupakan aitem valid. Skor paling rendah yang dimiliki oleh setiap aitem adalah 1, sedangkan skor tertingginya adalah 4. Berdasarkan hasil aitem tersebut diperoleh skor minimum = 18, skor total maksimal = 69, mean yang diperoleh sebesar = 50 dan standart deviasi = 10

b. Kategorisasi Data

Kategorisasi variabel *father-involvement* diukur dengan menggunakan norma sehingga hasilnya dapat diketahui. Berikut kategorisasi deskriptif *father-involvement*:

Tabel 4. 6 Kategorisasi Data Father-Involvement

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Rendah	$X < 40$	46	12.5%
Sedang	$40 \leq X < 60$	257	69.8%
Tinggi	$60 \leq X$	57	15.5%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan, diketahui bahwa *father-involvement* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sedang. Hal ini dikarenakan hasil dari prosentase pada kategori sedang sebesar 69.8%, sedangkan kategori rendah memiliki prosentase 12.5% dan kategori tinggi sebesar 15.5%.

Data yang telah diperoleh lalu dikelompokkan berdasarkan fakultas, adapun kategorisasi deskriptif *father-involvement* dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4. 7 Kategorisasi Father-Involvement berdasarkan Fakultas

Fakultas	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Syariah	8	15.4%	36	69.2%	8	15.4%
Psikologi	5	14.3%	24	68.6%	6	17.1%
SAINTEK	11	14.9%	52	70.3%	11	14.9%
FKIK	2	9.5%	18	85.7%	1	4.8%
Ekonomi	6	13.3%	32	71.1%	7	15.6%
Humaniora	5	12.2%	30	73.2%	6	14.6%
FITK	11	12%	64	69.6%	17	18.5%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan adapun tingkat *father-involvement* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan kategori tertinggi adalah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dengan prosentase sebesar 18.5%. Kategori rendah terbanyak diperoleh oleh Fakultas Syariah dengan prosentase sebesar 15.4%.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui sumbangan efektif masing-masing aspek variabel *father-involvement* terhadap variabel orientasi masa depan. Maka dari itu peneliti melakukan uji sumbangan efektif pada setiap aspek dengan menggunakan bantuan software yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Sumbangan Efektif aspek Father-Involvement

Aspek	Koefisien Regresi Beta	Koefisien Korelasi	R Square	Nilai
<i>Discipline & Teaching</i>	0,117	0,345		4,04%
<i>School Encouragement</i>	0,149	0,363		5,41%
<i>Mother Support</i>	0,031	0,321		1%
<i>Providing</i>	0,055	0,294		1,62%
<i>Time & Talking Together</i>	0,062	0,194		1,2%
<i>Praise and Affection</i>	0,05	0,155	19,7	0,78%
<i>Developing Talents & Future-concerns</i>	0,49	0,249		12,20%
<i>Reading & Homework Support</i>	0,01	0,275		0,28%
<i>Attantiveness</i>	0,284	0,411		11,67%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diketahui nilai sumbangan efektif setiap aspek variabel father-involvement terhadap variabel orientasi masa depan paling besar ialah aspek *developing talents and future-concerns* yakni sebesar 12,20%. Dengan demikian disimpulkan bahwa aspek *developing talents and future concerns* memberikan sumbangan efektif paling besar terhadap variabel orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni sebesar 12,20%.

3. Tingkat Efikasi diri

a. Deskripsi Statistik Data

Deskriptif statistik data variabel efikasi diri dihitung menggunakan perolehan perhitungan mean dan standar deviasi. Kemudian analisis deskriptif ini memaparkan kategorisasi data yang diperoleh dan menghasilkan tiga kategori yakni rendah, sedang dan

tinggi. Adapun hasil perhitungan deskripsi statistik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Deskripsi Statistik Data Efikasi diri

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Max	M	SD
Efikasi diri	10	76	50	10

Deskripsi statistik variabel efikasi diri diperoleh berdasarkan tabulasi skor efikasi diri yang berjumlah 11 aitem valid. Skor paling rendah yang dimiliki oleh setiap aitem adalah 1, sedangkan skor tertingginya adalah 4. Berdasarkan hasil aitem tersebut diperoleh skor minimum = 10, skor total maksimal = 76, mean yang diperoleh sebesar = 50 dan standart deviasi = 10

b. Kategorisasi Data

Kategorisasi variabel efikasi diri diukur dengan menggunakan norma sehingga hasilnya dapat diketahui. Berikut kategorisasi deskriptif orientasi masa depan:

Tabel 4. 10 Kategorisasi Data Efikasi diri

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Rendah	$X < 40$	48	13.3%
Sedang	$40 \leq X < 60$	258	70.1%
Tinggi	$60 \leq X$	54	14.7%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan, diketahui bahwa efikasi diri mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sedang. Hal ini dikarenakan hasil dari prosentase pada kategori sedang sebesar 70.1%, sedangkan kategori rendah memiliki prosentase 13.3% dan kategori tinggi sebesar 14.7%.

Data yang telah diperoleh lalu dikelompokkan berdasarkan fakultas, adapun kategorisasi deskriptif efikasi diri dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4. 11 Kategorisasi Efikasi diri berdasarkan Fakultas

Fakultas	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Syariah	6	11.5%	34	65.4%	12	23.1%
Psikologi	3	8.6%	25	71.4%	7	20%
SAINTEK	9	12.2%	57	77%	8	10.8%
FKIK	1	4.8%	16	76.2%	4	19%
Ekonomi	4	8.9%	33	73.3%	8	17.8%
Humaniora	4	9.8%	31	75.6%	6	14.6%
FITK	9	9.8%	72	78.3%	11	12%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan adapun tingkat efikasi diri mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan kategori tertinggi adalah Fakultas Syariah dengan prosentase sebesar 23.1%. Kategori rendah terbanyak diperoleh oleh Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK) dengan prosentase sebesar 12.2%.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui sumbangan efektif masing-masing aspek variabel efikasi diri terhadap variabel orientasi masa depan. Maka dari itu peneliti melakukan uji sumbangan efektif pada setiap aspek dengan menggunakan bantuan software yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Sumbangan Efektik Aspek Efikasi Diri

Aspek	Koefisien Regresi Beta	Koefisien Korelasi	R Square	Nilai
Inisiati	0,091	0,283	42,6	11,67%%
Upaya	0,261	0,529		2,58%
Ketekunan	0,428	0,611		13,81%

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diketahui nilai sumbangan efektif setiap aspek variabel efikasi diri terhadap variabel orientasi masa depan paling besar ialah aspek ketekunan yakni sebesar 13,81%. Dengan demikian disimpulkan bahwa aspek ketekunan memberikan sumbangan efektif paling besar terhadap variabel orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni sebesar 12,20%.

4. Uji Asumsi Kontribusi *Father-Involvement* dan Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang telah diperoleh mempunyai distribusi yang normal hingga dapat digunakan atau tidak (Pratama & Permatasari, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas teknik *Skewness-Kurtosis*. Teknik ini memiliki kelebihan dari pada Teknik uji normalitas yang lain, yaitu mampu mengetahui grafik normalitas yang diperoleh menceng kanan atau kiri.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

	Orientasi Masa Depan	Father-Involvement	Efikasi diri
Skewness	-0.297	-0.653	-0.275

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan masing-masing variabel memiliki nilai dalam rentang $-1 \leq t \leq 1$ maka data yang telah diperoleh termasuk dalam data yang berdistribusi normal. Hal ini berarti aspek dari setiap variabel sudah mampu mewakili untuk kemudian dilakukan pengujian.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji data yang digunakan untuk mencari tahu apakah setiap variabel yang digunakan pada penelitian mempunyai keterkaitan atau mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Apabila nilai *significant deviation form linierity* > 0.05 dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang linier antar variabel (Pratama & Permatasari, 2021).

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas Father-Involvement

<i>Father-Involvement- Orientasi</i> Masa Depan	Sig
Deviation from Linearity	0.254

Pada tabel 4.8 nilai signifikan dari hasil uji linieritas yang diperoleh sebesar 0.254, hal ini menunjukkan bahwa *father-involvement* mempunyai kontribusi yang linier dengan orientasi masa depan.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Linieritas Efikasi diri

Efikasi diri- Orientasi Masa Depan	Sig.
Deviation from Linearity	0.866

Pada tabel 4.9 nilai signifikan dari hasil uji linieritas yang diperoleh sebesar 0.866, hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai kontribusi yang linier dengan orientasi masa depan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan hubungan atau korelasi antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada analisis uji multikolinieritas didasarkan pada nilai Variance inflation factor (VIF) dan nilai collinearity tolerance. Apabila nilai $VIF < 10$ atau nilai collinearity tolerance $> 0,01$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
<i>Father-Involvement</i>	0.758	1.320
Efikasi Diri	0.758	1.320

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diatas, diketahui variabel *father-involvement* dan efikasi diri memperoleh nilai tolerance $0.758 > 0,01$ dan VIF sebesar $1.320 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi terdapat kesamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yang memiliki dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mengalami gejala heterokedastisitas dalam model regresi, apabila nilai signifikansi bernilai lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut terjadi gejala heterokedastisitas dlam model regresi.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Father-Involvement</i>	0.679
Efikasi Diri	0.490

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa variabel *father-involvement* memperoleh nilai signifikan sebesar 0.679 dan nilai signifikan variabel efikasi diri sebesar 0.490, nilai masing-masing variabel lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. UJI Hipotesis Kontribusi *Father-Involvement* dan Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan

a. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji Hipotesis Simultan juga sering disebut Uji F merupakan pengujian hipotesis setiap variabel secara bersama untuk mengetahui seperti apa kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil uji hipotesis simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Tabel Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Dependent Variabel: OMD	Sig.
Predictors: (Constant), KD & FI	0.000

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan hasil nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.00 berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti terdapat kontribusi antara variabel *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini memiliki hipotesis mayor adanya kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara, hipotesis ini terbukti pada penelitian ini. Artinya ada kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara simultan atau bersama-sama.

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis Parsial juga biasa disebut dengan Uji t yang merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan pada setiap variabel secara satu-persatu. Hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi *father-involvement* terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir dan kontribusi efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Hasil uji hipotesis simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Constant	Sig.
FI	0.014
KD	0.000

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan, hasil uji hipotesis parsial yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan *father-involvement* sebesar 0.014 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05 yang berarti *father-involvement* berkontribusi terhadap orientasi masa depan. Selanjutnya, efikasi diri memiliki nilai signifikan 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga efikasi diri juga berkontribusi terhadap orientasi masa depan.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini memiliki hipotesis minor, yaitu 1) adanya kontribusi

father-involvement terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2) adanya kontribusi efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hipotesis ini terbukti pada penelitian ini. Artinya ada kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara parsial atau sendiri-sendiri.

c. Koefisiensi Determinasi Secara Parsial

Seberapa besar kontribusi variabel *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan secara parsial dapat dilihat dari seberapa besar korelasi antar variabel yang dikuadratkan (*R square*). Hasil perhitungan koefisiensi determinasi secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Koefisiensi Determinasi Secara Parsial

Model	<i>R Square</i>
FI_OMD	0.157
KD_OMD	0.424

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan berarti besar kontribusi *father-involvement* terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 0.157 atau sebesar 15.7%. Selanjutnya variabel efikasi diri memiliki kontribusi sebesar 0.424 atau 42.4%. Artinya baik *father-involvement* ataupun efikasi diri secara sendiri-sendiri berkontribusi terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni *father-involvement* sebesar 15.7% sedangkan efikasi diri sebesar 42.4%.

d. Koefisiensi Determinasi Secara Simultan

Seberapa besar kontribusi variabel *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan secara simultan dapat dilihat dari seberapa besar korelasi antar variabel yang dikuadratkan (*R square*). Hasil perhitungan koefisiensi determinasi secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 21 Koefisiensi Determinasi Secara Simultan

Model	R Square
FI & KD_ OMD	0.433

Pada tabel yang telah dipaparkan menunjukkan besar kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 0.433 atau sebesar 43.3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mampu berkontribusi terhadap orientasi masa depan, faktor tersebut sekitar 56.7% (100% - 43.3%).

C. Pembahasan

1. Tingkat Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan merupakan suatu dasar bagi individu untuk merancang masa depan yang dengan berlandaskan motivasi, perencanaan dan evaluasi (Nurmi, 1991). Orientasi masa depan sederhannya dijelaskan sebagai rancangan atau sejauh mana seseorang memikirkan masa depannya. Hal yang individu siapkan, antisipasi suatu kegagalan yang berpeluang terjadi di masa depan dan evaluasi kesalahan yang terjadi di masa lalu (Wuisang et al., 2021).

Setelah dilakukan analisis deskriptif, diketahui tingkat orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masuk pada kategori sedang. Jumlah total subjek penelitian yakni 360 orang, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi dari tiga variabel. Jumlah prosentase sedang mencapai 66%

dengan total 243 subjek. Adapun yang termasuk dalam kategori rendah berjumlah 63 orang dengan prosentase sebesar 17.2% dan kategori tinggi sebanyak 54 orang dengan prosentase 14.7%.

Sebagian besar mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang (66%), yang berarti sebagian besar dari mahasiswa tingkat akhir UIN Malang memiliki tingkat orientasi masa depan yang cenderung positif. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki konsep diri yang positif, mampu menentukan tujuan akan masa depan dan memiliki dukungan sosial yang baik. Artinya, ada kemungkinan bahwa meskipun mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut merasa cukup baik tetapi mereka masih belum mencapai tahap maksimal dalam merencanakan masa depan yang baik. Mahasiswa yang berada pada kategori sedang tersebut mungkin merasa memiliki kendala tersendiri dalam mencapai masa depan baik yang telah mereka gambarkan.

Hasil uji analisis deskriptif berdasarkan fakultas diperoleh hasil tingkat orientasi masa depan tertinggi mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan jumlah 5 orang dan prosentase sebesar 23.8%, sedangkan prosentase tingkat orientasi masa depan terendah adalah Fakultas Ekonomi yakni sebesar 20% dengan jumlah 9 orang.

Setelah melakukan uji aspek orientasi masa depan yang paling besar sebagai faktor yang berkontribusi terhadap orientasi masa depan adalah aspek perencanaan yaitu sebesar 48.44%, lalu selanjutnya aspek motivasi yang berkontribusi sebesar 29.82% dan terakhir aspek evaluasi yaitu sebesar 21.74%. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek orientasi masa depan yang paling besar memberikan kontribusi ialah aspek perencanaan, hal ini menunjukkan bahwa individu dengan perencanaan yang baik cenderung mampu menggambarkan orientasi masa depan yang baik, individu mampu merencanakan dan mengarahkan seperti apa orientasi masa depannya.

Melihat secara situasional, orientasi mahasiswa tingkat akhir yang sudah cukup baik dapat disebabkan oleh karena faktor kepercayaan diri. Hal ini dibuktikan dengan melihat kategorisasi tingkat efikasi diri mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang menjadi prosentase tertinggi tingkat orientasi masa depan sebesar 23.8% memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi dengan prosentase sebesar 19%, meski bukan merupakan fakultas dengan tingkat efikasi diri tertinggi mahasiswa tingkat akhir FKIK juga tergolong memiliki keyakinan diri yang tinggi. Maka dari itu tak heran mahasiswa tingkat akhir FKIK memperoleh tingkat orientasi masa depan yang tinggi dikarenakan memiliki efikasi diri yang tinggi juga.

Pengalaman keberhasilan juga menjadi faktor efikasi diri yang menunjang orientasi masa depan. Pengalaman keberhasilan ini berkembang seiring berjalannya waktu dan menghasilkan keinginan untuk menata masa depan yang baik. Keinginan ini disertai dengan perencanaan yang baik dan disertai dengan evaluasi kesalahan yang pernah terjadi (Tangkeallo et al., 2014).

2. Tingkat *Father-Involvement*

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah bagaimana interaksi dan kehadiran ayah pada anak itu sendiri. Terlibatnya ayah dalam proses pengasuhan yang dapat dirasakan oleh anak menghasilkan perasaan aman dan didukung penuh pada anak (Kusumawardhani et al., 2020).

Setelah dilakukan analisis deskriptif, diketahui tingkat *father-involvement* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masuk pada kategori sedang. Jumlah total subjek penelitian yakni 360 orang, jumlah prosentase sedang mencapai 69.8% dengan total 257 subjek. Adapun yang termasuk dalam kategori rendah berjumlah 46 orang dengan prosentase sebesar 12.5% dan kategori tinggi sebanyak 57 orang dengan prosentase 15.5%.

Sama halnya dengan orientasi masa depan, pada variabel *father-involvement* ini sebagian besar mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga berada pada kategori sedang (69.8%), yang berarti bahwa mereka merasa ayahnya telah cukup baik dalam keterlibatan proses tumbuh kembangnya. Ada kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut merasa kebutuhannya terpenuhi dan ayah terlibat aktif dalam mendukungnya memperoleh masa depan yang baik.

Meskipun mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tingkat akhir yang berada pada kategori sedang merasa ayahnya cukup memenuhi kebutuhannya, mereka merasa bahwa ayahnya kurang memberikan perhatian akan pendidikannya. Seperti misalnya ayah merasa bahwa anaknya hanya sekedar sekolah saja sudah cukup, tetapi kurang memperhatikan bagaimana proses anak dalam menempuh pendidikan hal ini dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil uji sumbangan efektif.

Hasil uji sumbangan efektif aspek variabel *father-involvement* yang paling besar berkontribusi terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ialah *developing talents and future concerns* yakni sebesar 12.20%, artinya aspek ini memiliki kontribusi yang paling besar terhadap orientasi masa depan. Adapun aspek *father-involvement* yang paling kecil berkontribusi terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ialah aspek *Reading and Homework Support* yakni sebesar 0.28%.

Hasil uji analisis deskriptif berdasarkan fakultas diperoleh hasil tingkat *father-involvement* tertinggi mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jumlah 17 orang dan prosentase sebesar 18.5%, sedangkan prosesentase tingkat *father-involvement* terendah adalah Fakultas Syariah yakni sebesar 15.4% dengan jumlah 8 orang.

Nilai *R Square* yang muncul dalam uji koefisiensi determinasi secara parsial *father-involvement* terhadap orientasi masa depan sebesar 0.157 atau sebesar 15.7% yang berarti *father-involvement* memiliki kontribusi yang besar terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cenderung memiliki tingkat *father-involvement* yang cukup baik. Hal ini dapat disebabkan oleh interaksi antara ayah dan anak yang cukup baik, parenting yang baik dan adanya kedekatan antara ayah dan anak. Menurut Lamb dalam (Abdullah, 2009) salah satu faktor *father-involvement* ialah keinginan ayah untuk ikut terlibat dalam pengasuhan anak.

3. Tingkat Efikasi diri

Efikasi diri merupakan rasa percaya pada kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas yang diemban, dan melalui setiap rintangan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Jatisunda, 2017). Efikasi diri berkaitan erat dengan kinerja dan ketekunan individu dalam mengupayakan satu hal. Efikasi diri berpengaruh pada tindakan individu, kemampuan individu dalam tetap berpikir positif, mencari Solusi dari masalah yang menghadang dan banyak tekanan lainnya (Damri et al., 2017).

Setelah dilakukan analisis deskriptif, diketahui tingkat *efikasi diri* pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masuk pada kategori sedang. Jumlah total subjek penelitian yakni 360 orang, jumlah prosentase sedang mencapai 71.5% dengan total 263 subjek. Adapun yang termasuk dalam kategori rendah berjumlah 44 orang dengan prosentase sebesar 12% dan kategori tinggi sebanyak 53 orang dengan prosentase 14.4%.

Melihat besarnya tingkat efikasi diri mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada pada kategori sedang yakni 71.5% menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki keyakinan yang baik akan kemampuan dirinya, mampu menjadikan pengalaman keberhasilan orang lain sebagai contoh dan panutan untuk mencapai suatu tujuan dan menjadikan kegagalan yang pernah dilalui sebagai evaluasi untuk mampu menyelesaikan tantangan dikemudian hari. Tetapi disisi lain meskipun sudah merasa memiliki efikasi diri cukup baik, mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada pada kategori sedang mungkin masih kurang dalam mengupayakan yang terbaik dan terkadang masih merasa ragu akan keberhasilannya mencapai orientasi masa depan yang baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji sumbangan efektif aspek variabel efikasi diri terhadap orientasi masa depan.

Melihat hasil uji sumbangan efektif aspek dari variabel efikasi diri terhadap variabel orientasi masa depan yang telah dilakukan diperoleh hasil aspek inisiatif sebesar 11.67%, sedangkan aspek Upaya sebesar 2.58% dan aspek ketekunan sebesar 13.81%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ketekunan memberikan kontribusi terbanyak terhadap orientasi masa depan. Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah mulai konsisten melakukan sesuatu yang dapat menunjang masa depan yang baik, seperti bersungguh-sungguh dalam mengembangkan *soft skill* yang dimiliki dan banyak hal lainnya.

Meskipun sudah merasa cukup yakin akan kemampuannya meraih masa depan yang baik mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada pada kategori sedang mungkin masih kurang dalam mengupayakan sesuatu dengan sebaik mungkin, hal ini dapat dilihat dari hasil uji sumbangan efektif aspek upaya yang hanya sebesar 2,58%. Artinya masih banyak mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang kurang konsisten dalam mengusahakan sesuatu.

Hasil uji analisis deskriptif berdasarkan fakultas diperoleh hasil tingkat efikasi diri tertinggi mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah Fakultas Syariah dengan jumlah 12 orang dan prosentase sebesar 23.1%, sedangkan prosentase tingkat efikasi diri terendah adalah Fakultas Sains dan Teknologi yakni sebesar 12.2% dengan jumlah 9 orang.

Nilai *R Square* yang muncul dalam uji koefisiensi determinasi secara parsial efikasi diri terhadap orientasi masa depan sebesar 0.424 atau sebesar 42.4% yang berarti efikasi diri memiliki kontribusi yang besar terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tingkat efikasi diri mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang cukup baik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengalaman berhasil. Setelah mendapatkan keberhasilan atas suatu pencapaian, individu cenderung lebih percaya diri dan yakin untuk mencapai keberhasilan-keberhasilan yang lain. Tak hanya keberhasilan diri sendiri, melihat keberhasilan orang lain juga mampu membuat individu memiliki efikasi diri yang baik. Individu akan membandingkan dirinya dengan orang lain. Jika orang lain mampu mendapatkan suatu keberhasilan, maka individu akan berpikir bahwa keberhasilan juga akan diraihinya (Latasi et al., 2021).

4. Kontribusi *Father-Involvement* dan Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis secara simultan yang telah dilakukan, nilai signifikansi yang muncul sebesar 0.00 yang lebih rendah dari 0.05. Maka, secara bersama-sama *father-involvement* dan efikasi diri memberikan kontribusi terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kedua variabel

tersebut berkontribusi secara simultan sebesar 0.433 terhadap orientasi masa depan. Artinya variabel *father-involvement* dan efikasi diri memberikan kontribusi terdapat orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebesar 43.3%.

Orientasi masa depan mudahnya dalah cara individu memandang dan menggambarkan masa depannya. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa orientasi masa depan dapat dilatar belakangi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu seperti jenis kelamin, kecerdasan, konsep diri dan spiritualitas sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar individu seperti status sosial ekonomi, hubungan dengan orang tua dan dukungan sosial (Istiyati, Nuzuliana, et al., 2020).

Orientasi masa depan merupakan fenomena kognitif motivasional yang kompleks sehingga dapat membantu mengelola tugas perkembangan dengan melakukan evaluasi (Holopainen & Sulinto, 2005). Terdapat banyak sekali faktor eksternal orientasi masa depan, tetapi dalam penelitian ini menggunakan *father-involvement*, sedangkan faktor internal yang digunakan ialah efikasi diri.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan sangatlah penting, hal ini memberi dampak yang positif terhadap perkembangan anak, baik dari segi kognitif ataupun emosinya (Farahdina & Khasanah, 2024). Keterlibatan ayah dapat mempengaruhi pencapaian prestasi anak dan dapat memotivasi anak dalam akademik. Seorang anak yang berhasil memperoleh prestasi yang baik akan menjadi faktor orientasi masa depan yang baik. Bagi seorang pria, berperan aktif sebagai seorang ayah merupakan suatu pencapaian dalam perkembangan pada dewasa muda yang akan membantunya menyelesaikan tugas di proses perkembangan menjadi pria dewasa (Dyah Partasari et al., 2018).

Jika melihat hasil sumbangan efektif aspek dari variabel *father-involvement* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang masih rendah ialah aspek *reading and homework support*

yang hanya sebesar 0.28%, dimana berarti banyak dari mahasiswa tersebut merasa bahwa ayahnya kurang memperhatikan bagaimana proses anak selama menempuh pendidikan, bahkan bisa saja seorang ayah tidak mengetahui pelajaran apa yang anak sukai dan pelajaran apa yang sang anak lemah di dalamnya.

Disisi lain aspek variabel *father-involvement* yang memberikan sumbangan kontribusi tertinggi terhadap variabel orientasi masa depan ialah *developing talents and future concerns* yakni sebesar 12.20%, dimana berarti mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merasa mendapatkan dukungan dalam mengembangkan bakat yang ia miliki dari sang ayah.

Efikasi diri merupakan cara pandang individu akan kemampuan dirinya untuk melakukan, menyelesaikan dan mencapai suatu hal yang diinginkan (Jatisunda, 2017). Individu yang kurang yakin akan kemampuan dirinya maka akan ragu dalam pengambilan keputusan untuk masa depannya. Hal ini banyak di temukan pada mahasiswa tingkat akhir yang mulai menyusun perencanaan untuk masa depannya, baik dari pendidikan lanjutan, karir atau bahkan pernikahan (Tangkeallo et al., 2014).

Bandura menatakan bahwa efikasi diri individu berpengaruh pada tindakan yang akan dilakukan, kemampuan bertahan pada saat menghadapi masalah atau bahkan saat berhadapan dengan kegagalan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tangkeallo et al., 2014) bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) memiliki hubungan yang signifikan dengan orientasi masa depan. Artinya semakin tinggi efikasi diri individu maka akan semakin tinggi tingkat orientasi masa depannya, begitupun sebaliknya.

Melihat hasil sumbangan efektif aspek dari variabel efikasi diri terhadap variabel orientasi masa depan aspek yang masih rendah ialah aspek upaya yakni sebesar 2.58% hal ini menunjukkan bahwa tak sedikit mahasiswa tingkat akhir yang kurang maksimal dalam mengusahakan

yang terbaik dalam pengembangan diri menjadi yang lebih baik. Bisa saja mereka merasa kurang percaya diri terhadap kelebihan yang mereka miliki.

Disisi lain aspek variabel efikasi diri yang paling banyak berkontribusi terhadap orientasi mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ialah ketekunan, hal ini berarti masih banyak juga diantara mereka yang sudah mulai serius dalam pengembangan dirinya. Mahasiswa tersebut mungkin saja mulai melakukan sesuatu untuk menata masa depan yang baik mulai dari hal yang kecil yang dapat mereka lakukan mulai sekarang.

Father-involvement dan efikasi diri memiliki kontribusi terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara parsial. *Father-involvement* berkontribusi sebesar 0.014 sedangkan efikasi diri berkontribusi sebesar 0.00. hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05, artinya adalah ada kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semakin tinggi tingkat *father-involvement* individu maka akan semakin tinggi pula tingkat orientasi masa depannya, begitupun sebaliknya. Lalu, semakin tinggi efikasi diri individu, maka akan semakin tinggi pula orientasi masa depannya.

Hipotesis yang telah peneliti buat adalah hipotesis mayor dan hipotesis minor. Adapun hipotesis minor dalam penelitian ini adalah adanya kontribusi *father-involvement* terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan adanya kontribusi efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka setelah melakukan uji hipotesis secara parsial hasil yang diketahui adalah hipotesis diterima atau terbukti.

Hipotesis kedua adalah hipotesis minor, yaitu adanya kontribusi *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga dapat dinyatakan diterima dan terbukti setelah melihat hasil uji hipotesis secara simultan yang telah dilakukan. Hal ini menjelaskan bahwa kedua variabel mampu berkontribusi terhadap orientasi masa depan baik secara parsial (sendiri-sendiri) ataupun secara simultan (bersama-sama).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan:

1. Tingkat orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang yakni 66%, yang artinya sebagian besar dari mahasiswa tingkat akhir UIN Malang memiliki tingkat orientasi masa depan yang cenderung positif. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki konsep diri yang positif, mampu menentukan tujuan akan masa depan dan memiliki dukungan sosial yang baik. Tetapi, ada kemungkinan bahwa meskipun mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut merasa cukup baik tetapi mereka masih belum mencapai tahap maksimal dalam merencanakan masa depan yang baik. Tingkat orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan fakultas dengan perolehan tertinggi yakni Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dengan prosentase 23.8% sedangkan kategori terendah yaitu Fakultas Ekonomi (FE) dengan prosentase sebesar 20%.
2. Tingkat *father-involvement* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga termasuk dalam kategori sedang yakni sebesar 69.8%. Maksudnya ialah, mereka merasa bahwa ayahnya telah cukup baik dalam keterlibatan proses tumbuh kembangnya. Ada kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut merasa kebutuhannya terpenuhi dan ayah terlibat aktif dalam mendukungnya memperoleh masa depan yang baik. Tingkat *father-involvement* mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan fakultas dengan perolehan tertinggi yakni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dengan prosentase 18.5% sedangkan kategori terendah yaitu Fakultas Syariah dengan prosentase sebesar 15.4%.

3. Tingkat efikasi diri mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga masuk kategori sedang yakni sebesar 71.5%. hal ini berarti bahwa mahasiswa tersebut memiliki keyakinan yang baik akan kemampuan dirinya, mampu menjadikan pengalaman keberhasilan orang lain sebagai contoh dan panutan untuk menggapai suatu tujuandan menjadikan kegagalan yang pernah dilalui sebagai evaluasi untuk mampu menyelesaikan tantangan dikemudian hari. Hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cenderung sedang tinggi. Tingkat efikasi diri mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan fakultas dengan perolehan tertinggi yakni Fakultas Syariah dengan prosentase 23.1% sedangkan kategori terendah yaitu Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK) dengan prosentase sebesar 12.2%.
4. Kontribusi *father-involvement* dan keyakinan terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengacu pada hasil nilai signifikansi sebesar 0.00 dan R Square sebesar 0.433 atau 43.3%. Maka dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada kontribusi secara signifikan dan simultan antara *father-involvement* dan efikasi diri terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Meskipun kedua variabel ini berkontribusi terhadap orientasi masa depan, tetapi masa banyak variabel lain yang berkontribusi terhadap orientasi masa depan seperti, kecerdasan spiritual, status sosial ekonomi, hubungan keluarga, dukungan sosial, konsep diri, *self-efficacy* dan masih banyak lagi.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian
Bagi mahasiswa tingkat akhir UIN Malang agar menjadikan penelitian ini sebagai landasan dalam menentukan orientasi masa depan.

Selanjutnya mahasiswa tingkat akhir juga baiknya memandang sosok ayah sebagai seorang manusia biasa yang terkadang dapat melakukan kesalahan. Memaafkan apabila terdapat kesalahan pada sosok ayah yang tidak terlibat dalam proses tumbuh kembang dan mengambil hikmah dari apa yang telah terjadi. Menjalin komunikasi yang baik dengan ayah dan membangun interaksi yang positif. Mahasiswa tingkat akhir juga diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih yakin akan kemampuan diri sendiri, percaya bahwa diri ini mampu melewati rintangan, menghadapi masalah dan bangkit dari sebuah kegagalan. Menjadi pribadi yang inisiatif, mengupayakan sesuatu yang diinginkan dan tekun dalam mengusahakan sesuatu.

2. Bagi Ayah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau tambahan wawasan bagi ayah dalam membimbing dan memotivasi anaknya dalam menentukan pilihan khususnya mengenai pilihan masa depan, seperti memenuhi kebutuhan anak, mengapresiasi prestasi yang diraih anak, memotivasi anak agar semangat mengasah bakatnya, menjalin interaksi yang positif dan memberi perhatian khusus kepada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- e. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji tentang orientasi masa depan dengan cakupan yang lebih luas.
- f. Disarankan mengelompokkan subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin untuk mengkaji perbedaan orientasi masa depan antara laki-laki dan Perempuan.
- g. Menambah variabel penelitian seperti kemampuan kognitif, kepercayaan diri, kecemasan menghadapi dunia kerja, kematangan emosi, dukungan sosial, tuntutan sosial terkait gender, pola asuh orang tua dan keterampilan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2009). *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak*.
- Al-Muti'ah, B. K., Kristanto, A. A., & Putri, E. T. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri terhadap Orientasi Pernikahan pada Individu yang Melakukan Pernikahan Dini. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 744. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6570>
- Amalia, I., Anastasya, Y. A., & Suzanna, E. (2022). Gambaran Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Universitas Malikussaleh. *Psikodimensia*, 21(1), 84–94. <https://doi.org/10.24167/psidim.v21i1.4561>
- Andani, A. N., Oktaviani, M., & Mulyati, M. (2023). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Self-Acceptance Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 8(1), 33. <https://doi.org/10.36722/sh.v8i1.1437>
- Aprilia, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4562>
- Ashari, Y. (2017). *Fatherless in indonesia and its impact on children's psychological development*. 15.
- Asy'ari, H., & Ariyanto, A. (2019). *Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement) di Jabodetabek*.
- Barus, M. H. B., & Arianti, R. (2023). Ayahku Berpoligami, Bagaimana Dengan Masa Depan? Orientasi Masa Depan Pada Remaja Yang Dititipkan Di Panti Asuhan Akibat Poligami. 2023.
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *Jurnal EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1415>
- Djollong, A. F. (2014). *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*.
- Dyah Partasari, W., Rosa Mira Lentari, F., & Adi Ganjar Priadi, M. (2018). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan Anak Usia Remaja (Usia 16-21 Tahun). *Journal Psikogenesis*, 5(2), 159. <https://doi.org/10.24854/jps.v5i2.504>
- Edwards, B. D. (2010). Book Review: Timothy A. Brown. (2006). Confirmatory factor analysis for applied research. New York: Guilford. *Organizational Research Methods*, 13(1), 214–217. <https://doi.org/10.1177/1094428108323758>

- Farahdina, A. M., & Khasanah, A. N. (2024). Figur Ayah dan Orientasi Masa Depan Remaja Sma Negeri Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(1), 507–513. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v4i1.10103>
- Fatmawati, C. (2014). *Oleh: Churnia Fatmawati 10410102*.
- Fauzana, K. (2023). Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 7(1), 39–49. <https://doi.org/10.30762/happiness.v7i1.874>
- Fitrianti, E. I., & Herdiyanto, Y. K. (2016). Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2). <https://doi.org/10.24843/JPU.2016.v03.i02.p13>
- Giallo, R., Treyvaud, K., Cooklin, A., & Wade, C. (2012). Mothers' and fathers' involvement in home activities with their children: Psychosocial factors and the role of parental self-efficacy. *2012*.
- Hawkins, A., Bradford, K., Palkovitz, R., Christiansen, S., Day, R., & Call, V. (2002). The Inventory of Father Involvement: A Pilot Study of a New Measure of Father Involvement. *The Journal of Men's Studies*, 10(2), 183–196. <https://doi.org/10.3149/jms.1002.183>
- Hayes, A. F., & Coutts, J. J. (2020). Use Omega Rather than Cronbach's Alpha for Estimating Reliability. But.... *Communication Methods and Measures*, 14(1), 1–24. <https://doi.org/10.1080/19312458.2020.1718629>
- Holopainen, L., & Sulinto, S. (2005). *Adolescents' Health Behaviour and Future Orientation*.
- Istiyati, S., Nuzuliana, R., & Shalihah, M. (2020). Gambaran Peran Ayah dalam Pengasuhan. *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17.
- Istiyati, S., Rosmita Nuzuliana, & Miftahush Shalihah. (2020). Gambaran Peran Ayah dalam Pengasuhan. <https://Journals.Itspku.Ac.Id/Index.Php/Profesi/Issue/View/2>, 17. <https://doi.org/10.26576/profesi.v17i2.22>
- Jatisunda, M. G. (2017). *Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. 1(2).
- Kusumawardhani, I. S., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2020). *Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Dengan Grit pada Peserta Didik Kelas Sembilan SMPN 1 Banjarbaru*.
- Lailatul Muarofah Hanim & Sa'adatul Ahlas. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal*

Penelitian Psikologi, 11(1), 41–48.
<https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>

- Latisi, M. P., Sofia, L., & Suhesty, A. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Siswa SMA Negeri X Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5679>
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Mawaddah, H. (2019). *Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. 2*.
- McNeish, D. (2018). Thanks coefficient alpha, we'll take it from here. *Psychological Methods*, 23(3), 412–433. <https://doi.org/10.1037/met0000144>
- Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif**.
- Nurmi, J. (1991). How do adolescents see their future? A review of the development of future orientation and planning. *Developmental Review*, 11(1), 1–59. [https://doi.org/10.1016/0273-2297\(91\)90002-6](https://doi.org/10.1016/0273-2297(91)90002-6)
- Prasetyo, R. A. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Mathematics UNP*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.24036/unpjomath.v7i2.12777>
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Price, P. C., Jhangiani, R. S., & Chiang, I.-C. A. (2000). *Research Methods in Psychology*.
- Ragita, S. P., & Fardana N., N. A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 417–424. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24951>
- Rollè, L., Gullotta, G., Trombetta, T., Curti, L., Gerino, E., Brustia, P., & Caldarera, A. M. (2019). Father Involvement and Cognitive Development in Early and Middle Childhood: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, 10, 2405. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02405>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. 11(1)*.

- Sari, N., Tarsono, T., & Kurniadewi, E. (2016). Pengaruh Status Identitas terhadap Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 121–138. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.764>
- Setyowati, D. I. (2017). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua dan Keyakinan Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p121-129>
- Simamora, E., Asih Menanti, & Cut Mutia. (2015). *Hubungan Keyakinan Diri dan Kemandirian dengan Kematangan Vokasional*. 7. <https://doi.org/10.31289/analitika.v7i2.816>
- Soetjipto, H. P., Putra, M. D. K., Widhiarso, W., & Khakim, Z. (2023). Assessment of the psychometric properties of the Indonesian version of the General Self-Efficacy Scale-12 (GSES-12) in a sample of Indonesian high school students. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 259–274. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v8i2.18024>
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*, 10.
- Urbayatun, S., & Widhiarso, W. (2012). Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat. *JURNAL PSIKOLOGI*.
- Van Dinther, M., Dochy, F., & Segers, M. (2011). Factors affecting students' self-efficacy in higher education. *Educational Research Review*, 6(2), 95–108. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2010.10.003>
- Winurini, S. (2021). *Pengembangan Skala Orientasi Masa Depan Pendidikan pada Remaja Indonesia*. 12(2).
- Wuisang, M., Tendean, A. F., & Jamco, B. (2021). Hubungan Self-Efficacy dengan Orientasi Masa Depan pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 7(2), 134–140. <https://doi.org/10.35974/jsk.v7i2.2641>

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : /Fpsi.1/PP.009/5/2024
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

15 Mei 2024

Kepada Yth.
Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jalan Gajayana 50 Malang
di
Malang

Dengan hormat,
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: RADITA RODIANA / 200401110230
Tempat Penelitian	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi	: Kontribusi Father-Involvement dan Keyakinan Diri terhadap Orientasi Masa Depan
Dosen Pembimbing	: 1. Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog 2. Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si.
Tanggal Penelitian	: 20-05-2024 s.d 21-06-2024
Model Kegiatan	: Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran 2 Skala Penelitian (*Google Formulir*)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Radita Rodiana mahasiswi jurusan psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester 8. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai "Kontribusi *Father-Involvement* dan Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan".

Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri responden. Tidak ada jawaban benar ataupun salah dalam pengisian kuesioner. Semua data dan jawaban yang teman-teman berikan akan terjamin kerahasiaannya dan murni hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Sehingga teman-teman tidak perlu khawatir dan bisa menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.

Adapun kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Angkatan 2020

Atas perhatian,waktu dan kesediaan teman-teman saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Identitas Diri

Nama :

Fakultas :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan yang memiliki empat jawaban. Pilihlah salah satu dari empat jawaban itu yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda yang sebenar-benarnya.

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya belum memiliki gambaran bagaimana masa depan saya.				
2.	Saya akan menekuni passion yang sesuai dengan bidang saya.				
3.	Saya memiliki beberapa perencanaan setelah lulus kuliah.				
4.	Saya yakin dapat mewujudkan perencanaan masa depan yang sudah saya rancang.				
5.	Saya belum memikirkan apa yang akan saya lakukan dimasa depan.				
6.	Saya belum memikirkan perencanaan masa depan yang saya inginkan.				
7.	Saya tidak memiliki waktu untuk mencari informasi mengenai orientasi masa depan.				
8.	Saya mampu menahan keinginan saya untuk bermain dengan teman-teman saya dan lebih memilih untuk mengikuti pelatihan karir.				

9.	Harapan saya menjadi pupus ketika mengetahui persaingan di dunia kerja saat ini.				
10.	Saya hanya mengikuti alur hidup saya sehingga saya tidak perlu bersusah payah memikirkan masa depan.				
11.	Saya belum memikirkan perencanaan masa depan yang saya inginkan.				
12.	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat memprediksi peluang dan orientasi masa depan saya.				
13.	Saya belum memiliki perencanaan masa depan karena saya lebih mengikuti alur hidup saya.				
14.	Ayah memberi kebebasan untuk saya.				
15.	Ayah tidak peduli saat saya berhasil melakukan sesuatu.				
16.	Ayah bertanggung jawab atas keuangan saya.				
17.	Ayah tidak pernah membaca koran atau buku lainnya.				
18.	Ayah menjadi bangga ketika IPK saya memuaskan.				
19.	Ayah menenangkan hati saya disaat saya ada masalah.				

20.	Ayah memotivasi saya untuk mematuhi peraturan sekolah/kampus.				
21.	Ketika berada di rumah, ayah selalu menyempatkan waktunya untuk bermain dengan saya.				
22.	Ayah tidak pernah ingkat terhadap janji-janjinya.				
23.	Ayah selalu siap siaga dalam hal apapun untuk saya.				
24.	Ayah bisa menjadi sahabat untuk saya.				
25.	Ayah tidak merangkul saya saat saya dalam masalah.				
26.	Ayah melatih saya mengembangkan bakat.				
27.	Ayah seorang yang siap sedia atas apa yang saya butuhkan.				
28.	Ayah tidak ada waktu di rumah.				
29.	Ketika hasil ujian saya buruk, saya belum bisa membanggakan ayah.				
30.	Ayah tidak peduli dengan apa yang saya lakukan.				
31.	Ayah adalah tempat curhat saya tentang masalah apapun yang saya hadapi.				
32.	Ayah selalu hadir dalam acara dimana saya berpartisipasi di dalamnya.				

33.	Ayah mengajarkan saya bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan.				
34.	Ayah memotivasi saya untuk berprestasi.				
35.	Ayah tidak memikirkan kualitas dan kuantitas kuliah saya, yang penting saya kuliah.				
36.	Ayah seorang yang siap sedia atas apa yang saya butuhkan.				
37.	Ayah mengingatkan saya untuk menyelesaikan tugas.				
38.	Kegagalan hanya akan menjadikan diri saya untuk mencoba dan berusaha lebih keras lagi dari sebelumnya.				
39.	Jika saya gagal dalam melakukan suatu tugas yang baru bagi saya, saya akan terus mencobanya sampai bisa.				
40.	Saya merasa tidak percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu.				
41.	Ketika saya memutuskan untuk melakukan sesuatu, saya akan langsung mengerjakannya.				
42.	Saya tidak akan menyulitkan diri untuk melakukan suatu hal yang rumit.				

43.	Ketika saya harus melakukan suatu tugas yang kurang menyenangkan bagi saya, saya akan tetap bertahan untuk mengerjakannya hingga terselesaikan dengan baik.				
44.	Saya seringkali menghindari untuk mempelajari suatu hal baru ketika merasa bahwa hal tersebut terlalu sulit untuk saya.				
45.	Saya sepertinya tidak mampu mengatasi sebagian besar masalah yang ada dalam hidup saya.				
46.	Ketika saya memiliki tujuan besar yang harus dicapai, saya jarang sekali mencapainya.				
47.	Ketika menghadapi permasalahan yang tidak terduga, saya tidak dapat mengatasinya dengan baik.				
48.	Ketika saya memiliki suatu rencana, saya yakin bahwa rencana tersebut berhasil untuk saya selesaikan hingga tuntas.				
49.	Ketika saya memiliki tujuan besar yang harus dicapai, saya jarang sekali mencapainya				

Terimakasih banyak orang baik, semoga Allah mudahkan segala urusannya.
Aamiin.

Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Orientasi Masa Depan

Aitem	P	<i>Factor Loadings</i>	Keterangan
1	<.001	0.510	Valid
2	<.001	0.503	Valid
3	<.001	0.698	Valid
4	<.001	0.654	Valid
5	<.001	0.667	Valid
6	<.001	0.516	Valid
7	<.001	0.436	Valid
8	<.001	0.299	Valid
9	<.001	0.542	Valid
10	<.001	0.663	Valid
11	<.001	0.691	Valid
12	<.001	0.552	Valid
13	<.001	0.654	Valid

2. Validitas *Father-Involvement*

Aitem	P	<i>Factor Loadings</i>	Keterangan
1	<.001	0.348	Valid
2	<.001	0.656	Valid
3	<.001	0.597	Valid
4	<.001	0.371	Valid
5	<.001	0.595	Valid
6	<.001	0.761	Valid
7	<.001	0.731	Valid
8	<.001	0.716	Valid
9	<.001	0.634	Valid
10	<.001	0.791	Valid
11	<.001	0.747	Valid
12	<.001	0.523	Valid
13	<.001	0.670	Valid
14	<.001	0.766	Valid
15	<.001	0.634	Valid
16	<.001	0.193	Valid
17	<.001	0.693	Valid
18	<.001	0.573	Valid
19	<.001	0.618	Valid
20	<.001	0.657	Valid

21	<.001	0.722	Valid
22	<.001	0.349	Valid
23	<.001	0.762	Valid
24	<.001	0.668	Valid
25	<.001	0.642	Valid

3. Validitas Efikasi diri

Aitem	P	<i>Factor Loadings</i>	Keterangan
1	<.001	0.592	Valid
2	<.001	0.685	Valid
3	<.001	0.443	Valid
4	<.001	0.386	Valid
5	0.275	-0.062	Tidak Valid
6	<.001	0.506	Valid
7	<.001	0.289	Valid
8	<.001	0.599	Valid
9	<.001	0.541	Valid
10	<.001	0.435	Valid
11	<.001	0.538	Valid
12	<.001	0.455	Valid

4. Reliabilitas Orientasi Masa Depan, *Father-Involvement* dan Efikasi diri

Variabel	McDonald's (Ω)
Orientasi Masa Depan	0.863
Father-Involvement	0.941
Efikasi diri	0.766

Lampiran 4 Agresi Linier Berganda

1. Uji Normalitas

	Orientasi Masa Depan	Father- Involvement	Efikasi diri
Skewness	-0.297	-0.653	-0.275

2. Uji Linieritas *Father-Involvement* terhadap Orientasi Masa Depan

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
OMD_	Between (Combined)	8641.842	66	130.937	1.716	.001
* FI	Groups					
	Linearity	3054.666	1	3054.666	40.041	.000
	Deviation from Linearity	5587.176	65	85.957	1.127	.254
	Within Groups	22352.494	293	76.288		
	Total	30994.337	359			

3. Uji Linieritas Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
OMD_ * KD	Between Groups (Combined)	4676.740	29	161.267	2.022	.002
	Linearity	3098.762	1	3098.762	38.856	.000
	Deviation from Linearity	1577.978	28	56.356	.707	.866
	Within Groups	26317.596	330	79.750		
	Total	30994.337	359			

4. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15717.671	2	7858.835	136.518	.000 ^b
	Residual	20551.165	357	57.566		
	Total	36268.836	359			

5. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.450	2.358		6.129	.000
	FI	.112	.045	.112	2.476	.014
	KD	.599	.045	.597	13.189	.000

6. Koefisiensi Determinasi Secara Parsial Father-Involvement terhadap Orientasi Masa Depan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.157	.155	9.240

a. Predictors: (Constant), FI

7. Koefisiensi Determinasi Secara Parsial Efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.422	7.641

a. Predictors: (Constant), KD

8. Koefisiensi Determinasi Secara Simultam *Father-Involvement* dan efikasi diri terhadap Orientasi Masa Depan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.430	7.587

a. Predictors: (Constant), KD, FI

Lampiran 6 Deskripsi Subjek

Column4	Column5	Column6	Column7
Nama (Boleh inisial)	No. Hp	Fakultas	Bersedia mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya
End	-	Fakultas Ekonomi	Ya
izzul	083111973789	Fakultas Ekonomi	Ya
Anakckp	082133723504	Fakultas Ekonomi	Ya
R	12345678910	Fakultas Ekonomi	Ya
chi	081211369162	Fakultas Ekonomi	Ya
Tir	081456104749	Fakultas Ekonomi	Ya
J	089687049161	Fakultas Ekonomi	Ya
Aku	085731763850	Fakultas Ekonomi	Ya
Upi	085936614840	Fakultas Ekonomi	Ya
Ai	082198608820	Fakultas Ekonomi	Ya
R	085790518387	Fakultas Ekonomi	Ya
D	082142391217	Fakultas Ekonomi	Ya
Inyong	088220218512	Fakultas Ekonomi	Ya
AL	082302277570	Fakultas Ekonomi	Ya
Rim	085637628293	Fakultas Ekonomi	Ya
Ahmad Bakhri	082187950634	Fakultas Ekonomi	Ya
Biya	085245641935	Fakultas Ekonomi	Ya
Maeztro	085643390339	Fakultas Humaniora	Ya
Rofie	081383446511	Fakultas Humaniora	Ya
Hanung	081228989288	Fakultas Humaniora	Ya
Dt	08980523507	Nama (Boleh inisial)	Ya
S	083811755522	Fakultas Humaniora	Ya

n	08223298971 0	Fakultas Humaniora	Ya
Piping	08223005623 3	Fakultas Humaniora	Ya
Hasni	08214625290 6	Fakultas Humaniora	Ya
Farhen M	08952520878 7	Fakultas Humaniora	Ya
Aii	08193504192 1	Fakultas Humaniora	Ya
B	08135590703 6	Fakultas Humaniora	Ya
sya	08580895867 5	Fakultas Humaniora	Ya
kim hyto	08224593815 3	Fakultas Humaniora	Ya
Siapa aja boleh	08214179135 8	Fakultas Humaniora	Ya
Aa	08133457392 9	Fakultas Humaniora	Ya
Zeptiii	08524560283 0	Fakultas Humaniora	Ya
Pikoo	05345602949	Fakultas Humaniora	Ya
Kak Ais	08128264025 7	Fakultas Humaniora	Ya
Lalu Muhammad Fahmi Wirasaputra	08180386066 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
iklil	08384936043 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
a	08121569173 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Honey	08573223711 0	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Sza	08776294174 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Abu	89533936218 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
MR	08180505188 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
I am	08133580068 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya

tupel	08161756724 0	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
nd	08596041186 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
mnsk	08223754475 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Lbs	08570975788 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Patt	08960155727 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Ai	08573266005 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Simily	08787763533 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
r	08591819778 53	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Anti	08573582860 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Nk	08569783255 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
b	08983655702	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Mili	08180846236 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
N aja	08589044188 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
zah	08773162832 2	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
P	08214413650	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
a	08525806589 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya

Zahra	08566402344 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
E	08952150243 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
NDK	08962994431 2	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Sy	08573899587 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Raven	08589078069 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
we	08123020999 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Hil	08580840848 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Ilsa	08123435823 0	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
CAN	08585505952 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
funnyeay	08311739152 0	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Nevi	08213955748 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
dheaalfav	08213926382 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
JADUR	08969745470 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Zuzuu	08238331182 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Madin	08575552233 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
ecii	08510133483 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya

AQF	08155395009 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Muhammad Said	08225560989 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
yana wijaya	08233184531 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
putra hadi	08233567922 4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Fahmi	08182385096 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
agil	08566794627 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Zein ilma	08235086837 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Restu Dwi	08168527834 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Lalu	08213597394 1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Fauzan Abdai	08235843724 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Kalis	08951467786 6	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
ABM	08585984317 2	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Nay	08585985118 1	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
A	08577700990 5	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
H	08973206405	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Th ko	Hshajnaj	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
A	08899163965 2	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
I	08214394249 1	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Findy Setya	08564843880 3	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
h	-	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya

Zeki	08314777593 4	Fakultas Psikologi	Ya
nq	08214133865 8	Fakultas Psikologi	Ya
Riyandi A.R.	08227102124 9	Fakultas Psikologi	Ya
nda	08129866749 5	Fakultas Psikologi	Ya
T	08123911928 9	Fakultas Psikologi	Ya
Pian	08777830156 0	Fakultas Psikologi	Ya
RZ	08524876257 9	Fakultas Psikologi	Ya
M R I	08125914668 7	Fakultas Psikologi	Ya
ma	08898999175 8	Fakultas Psikologi	Ya
WNA	08523373593 7	Fakultas Psikologi	Ya
Kn	08523010655 1	Fakultas Psikologi	Ya
Hilmi	08570765930 4	Fakultas Psikologi	Ya
r	08223234268 6	Fakultas Psikologi	Ya
MCM	08588546253 6	Fakultas Psikologi	Ya
nabfau	08225720802 5	Fakultas Psikologi	Ya
S	08990207899	Fakultas Psikologi	Ya
vaii	08133916665 6	Fakultas Psikologi	Ya
nac	08122991710 9	Fakultas Psikologi	Ya
Azk	08135966341 0	Fakultas Psikologi	Ya
FA	08523073780 7	Fakultas Psikologi	Ya
Ammar	08214076607 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
S	08585512715 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
KM	08954011582 89	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
A	08951381365 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
A	08190345622 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya

sds	08135999753 6	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
M	08953768331 15	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
S	08950714082 1	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Fff	08581597197 5	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
AN	08569250734 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Popiiii	08533815850 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Ariani	08584598073 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
NNS	08214357195 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Khaila	08523578400 9	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Nurazizah Hidayatun Nadhifah	08123270961 9	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Syaf	08563444797	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
AAK	08515523432 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Noufal	08963346231 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Batam	08139847448 9	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
kai	08128622741 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Dl	08515660648 1	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
F	08233017337 4	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
D	08222830071 6	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Nm	08560438696 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
n	08965627407 0	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
kale	08137307267 6	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
yusuf	08319114956 6	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
zidna	08578415507 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Arya	08129116956 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya

Bahcri	08239968852 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Irfan Yunus	08126918731 6	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Ahmad Firdaus	08583678606 4	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Irsyad Bagus	08953748142 65	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Anake bapakku	08952645182 80	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Fafam	08151583824 3	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Jia	075	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
AD	08523467567 1	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Aim	08218579607 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
apip	08563995624 1	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Rahmat Yusuf	08952157243 6	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Husein Altaf Zakariya	08572547246 9	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Putra Bangkinang	08233794396 9	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
SK	08560792620 9	Fakultas Syari'ah	Ya
F	08585269416 3	Fakultas Syari'ah	Ya
Dylan Ramadhan	08224424508 5	Fakultas Syari'ah	Ya
Ujang Hasanudin	08307693765	Fakultas Syari'ah	Ya
F	08313476046 8	Fakultas Syari'ah	Ya
Sir	08573580608 7	Fakultas Syari'ah	Ya
nh	08786686687 2	Fakultas Syari'ah	Ya
Rzqyhnl	08560811647 1	Fakultas Syari'ah	Ya
Jey	08214299299 3	Fakultas Syari'ah	Ya
RAR	08214263289 1	Fakultas Syari'ah	Ya
Nyamkukie	08521908097 6	Fakultas Syari'ah	Ya
V	08560692881 6	Fakultas Syari'ah	Ya

Ilmiah	08823597245 5	Fakultas Syari'ah	Ya
Akuuu	085306 103 779	Fakultas Syari'ah	Ya
Nadd	08523659702 5	Fakultas Syari'ah	Ya
lukman hakim	08875253782 3	Fakultas Syari'ah	Ya
nci	08572289761 9	Fakultas Syari'ah	Ya
huda	08137755520 0	Fakultas Syari'ah	Ya
Ilzam robert	08213194620 0	Fakultas Syari'ah	Ya
Wafa	08782035812 5	Fakultas Syari'ah	Ya
RA	08224100875 9	Fakultas Syari'ah	Ya
YY	082388	Fakultas Syari'ah	Ya
Ichul	08575548432 0	Fakultas Ekonomi	Ya
Sayang	08155492315 7	Fakultas Ekonomi	Ya
Alifiah Faiz	08574815749 9	Fakultas Ekonomi	Ya
adek cumil	08953647142 94	Fakultas Ekonomi	Ya
Ayunda	08133101924 2	Fakultas Ekonomi	Ya
Jihan	08124638090 0	Fakultas Ekonomi	Ya
caca	08574842001 6	Fakultas Ekonomi	Ya
Silvi	08313267717 6	Fakultas Ekonomi	Ya
Safira Riza Umami	08580679601 4	Fakultas Ekonomi	Ya
Amelia	08953473657 99	Fakultas Ekonomi	Ya
izzul mukarromah	08311197378 9	Fakultas Ekonomi	Ya
Aca	08574696124 7	Fakultas Ekonomi	Ya
Diyah	08123715311 8	Fakultas Ekonomi	Ya
Sasa	08573050293 9	Fakultas Ekonomi	Ya
Alya	08525725605 3	Fakultas Ekonomi	Ya

Atira	08822716490 0	Fakultas Ekonomi	Ya
Isma	08213184716 3	Fakultas Ekonomi	Ya
Fida	08573283593	Fakultas Ekonomi	Ya
Ara	08573127002 0	Fakultas Ekonomi	Ya
maya	08533184531 8	Fakultas Ekonomi	Ya
Zahara	08133603076 3	Fakultas Ekonomi	Ya
ayuni silfia	08238101924 2	Fakultas Ekonomi	Ya
dwi maziya	05219394322 4	Fakultas Ekonomi	Ya
ica	08154976394 1	Fakultas Ekonomi	Ya
Aurora	08819257760	Fakultas Ekonomi	Ya
Putri Azizah	08912150843 9	Fakultas Ekonomi	Ya
Qurrotul Aini	08163554834 7	Fakultas Ekonomi	Ya
Wardah Aulia	08525349652 6	Fakultas Ekonomi	Ya
aull	08564674870 9	Fakultas Humaniora	Ya
Nesyauri	08525716612 7	Fakultas Humaniora	Ya
Frisca	08589566557 8	Fakultas Humaniora	Ya
Florence Danella Ni'matuss'adah	08560755893 6	Fakultas Humaniora	Ya
Amell cantik	08213948141 1	Fakultas Humaniora	Ya
Annake dila syafira	08222945277 3	Fakultas Humaniora	Ya
Serliana	08191295075 2	Fakultas Humaniora	Ya
Nadhira Zelfi	08961054021 7	Fakultas Humaniora	Ya
Ayu	08578423412 7	Fakultas Humaniora	Ya
Endang Susilawati	08311177737 1	Fakultas Humaniora	Ya
nawalfatins@gma il.com	08180303417 0	Fakultas Humaniora	Ya
Laila	08164544931 5	Fakultas Humaniora	Ya

NISA NAJA NELA	08589502272 5	Fakultas Humaniora	Ya
Ayunda	08212529767 0	Fakultas Humaniora	Ya
Aulia	08564674870 9	Fakultas Humaniora	Ya
azra namira	08787545026 5	Fakultas Humaniora	Ya
Tri Ayu	08213989441 0	Fakultas Humaniora	Ya
Cahaya	08235984482 9	Fakultas Humaniora	Ya
Zahra Putri	08235174126 9	Fakultas Humaniora	Ya
Rimatul Adzimah	08538674807 4	Fakultas Humaniora	Ya
cik suci	08522083709 6	Fakultas Humaniora	Ya
Zahra Al-faiz	08383346349 2	Fakultas Humaniora	Ya
Ana Maria	08516117948 5	Fakultas Humaniora	Ya
Suciati Handayani	08577046563 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Vinka	08224539305 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Lutfiatun Nikmah	08573278569 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Risyah	08581527298 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Ela	08560741864 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Chusn	08123444534 (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
firaz	08151529025 0	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
khonsa fillah attaqi	08560128021 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Auralia Zahrizky	08214336766 1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya

Rahma	08194967327 0	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Disep cantik	08232084807 4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Dianaa	08573313658 4	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Puput	0831 7511 8896	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Ervina	08573268942 6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Nia	08970464300	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Yeni	08233079098 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Sumarni	08234784382 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Fara Zidni Karimatun Nisa	08579141045 0	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
ifaa	08885196267	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Ikrima Lutfia Nissa	08233377092 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Rara	08217183049 2	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Apingbyuti	08572761958 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
MUFLIHA	08573551448 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Caca	+62 858- 1634-1725	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Clara	08578422054 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya

Nafisah	08223099968 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
zarotul Minal Umaroh	08564926945 8	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
cinta	08580873953 1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
risya	08121768162 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Putri Ayu Safira	08778009436 2	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Feb	08122552541 2	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
yang pacarnya lagi diboycott	08133181796 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Laira	08573351721 1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Zoya adiba	08964447102 9	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Ilvi Nur Diana	08214276024 5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Sandrina muthoharoh	08570802234 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
via	08983119394	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Naila	08213912523 1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Qonita	08216311551 7	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Riska	08952706418 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Matchaaaaa	08817463790	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya

Acha	08161958724 3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Ya
Caca	08956192912 72	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Sasha	08214242258 2	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
nihwah	08222954232 4	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Asep	08120000000	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Riska	08533635414 3	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Lailatul F.	08121697458 3	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
ana	08138300911 6	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Siti Hamdiah	08233041372 5	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Nurin A	08214123530 2	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
Qurani	08123049243 0	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
rosita	08133404459 6	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Ya
AZEL CANTIK	08134567908 9	Fakultas Psikologi	Ya
Delila	08133126057 1	Fakultas Psikologi	Ya
ceyi	08137307267 6	Fakultas Psikologi	Ya
Liza Ruchfania Assafitria	08957038875 40	Fakultas Psikologi	Ya
Moura	08776667793 6	Fakultas Psikologi	Ya
Zahroh	08128973623 5	Fakultas Psikologi	Ya
nina	08122992508 7	Fakultas Psikologi	Ya
Ine Sofiah	08968804703 6	Fakultas Psikologi	Ya
Meisy Imroatus Sholichah	08570016293 2	Fakultas Psikologi	Ya
Nailil	08961902975 2	Fakultas Psikologi	Ya
widya	-	Fakultas Psikologi	Ya
diva	08133243404 2	Fakultas Psikologi	Ya

Cipung	08592503871 7	Fakultas Psikologi	Ya
Aisya Rahma	81230980360	Fakultas Psikologi	Ya
Aida	08578596417 4	Fakultas Psikologi	Ya
Eka	08521706436 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Sheila	08533650344 3	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Faridatul Badriyah	08389203005 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Luli	08193936095 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Lathifatul Vina Nur Aini	08133061758 3	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Stkmila	08533027746 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Risa	08787660679 0	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Shohwatul Islami Nurjihan FH	08133005653 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Ziah	08951595433 0	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
shifa	08953212350 73	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
titin syantik	08539957280 5	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Mermaid	08222981812 9	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Putri	08311922116 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Fina	08960676141 8	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Nouvena Nur Laila	08135897755 0	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Nona Lely	08199434494	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
maudy	08121741245 6	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Rizka	08581543744 3	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Meilani	08199970844 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Adelia	08564513748 9	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Aisyah Ika Nur'Aini	08822715284 0	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Risma Ashfa	08564930047 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya

Salwa AA	08123148014 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Hidayah Ayu	08318235601 6	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Yanti	08584963892 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Farisyah	08386203705 2	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Fatimm	08136389796 4	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Nurul Qomariyah	08782418296 4	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
cintakuh	08952808518 1	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Karimah	08521557835 7	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Lapina aja	08231955728 4	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
Aulia Hijab	08523269055 1	Fakultas Sains dan Teknologi	Ya
latifah	08782606006 2	Fakultas Syari'ah	Ya
Zahra	08383347357 4	Fakultas Syari'ah	Ya
diiit	08960148866 9	Fakultas Syari'ah	Ya
Labibatul Zakiya	08574558244 1	Fakultas Syari'ah	Ya
Mentari	08214331727 0	Fakultas Syari'ah	Ya
Imroatul Azizah	08123184641 9	Fakultas Syari'ah	Ya
Putri alifia rizki	08953970426 22	Fakultas Syari'ah	Ya
Maisun	08199959869 4	Fakultas Syari'ah	Ya
Zizi	08213234626 8	Fakultas Syari'ah	Ya
Ais	+62 812- 1635-2387	Fakultas Syari'ah	Ya
Arini Salsabila	08771651745 5	Fakultas Syari'ah	Ya
Kirana	08578512380 8	Fakultas Syari'ah	Ya
Fikha	08124938427 4	Fakultas Syari'ah	Ya
Khrnnsyh	08217768347 9	Fakultas Syari'ah	Ya

Isnaini	08899114605 3	Fakultas Syari'ah	Ya
putri nadya	08213267157 2	Fakultas Syari'ah	Ya
Rara	08383347357 4	Fakultas Syari'ah	Ya
Faza	82133273692	Fakultas Syari'ah	Ya
Eka	08383347357 4	Fakultas Syari'ah	Ya
Zahra	08383347357 4	Fakultas Syari'ah	Ya
Ana	08522184531 8	Fakultas Syari'ah	Ya
Habibah	08587914767 1	Fakultas Syari'ah	Ya
Fitria Liza	08956036875 4	Fakultas Syari'ah	Ya
Putri Aisyah	08236285807 9	Fakultas Syari'ah	Ya
Ayu mayla	08528549103 2	Fakultas Syari'ah	Ya
Eka	08385386357 4	Fakultas Syari'ah	Ya
RIZQA	08226482473 5	Fakultas Syari'ah	Ya
Faliya Tamira	08516437996 2	Fakultas Syari'ah	Ya
Fariha	08214793067 2	Fakultas Syari'ah	Ya
Shafira	08139480612 7	Fakultas Syari'ah	Ya

Lampiran 7 Tabulasi Data

1. Orientasi Masa Depan

Col um n8	Col um n9	Col um n10	Col um n11	Col um n43	Col um n13	Col um n41	Col um n15	Col um n46	Col um n47	Col um n48	Col um n19	Col um n30
OM D1	OM D2	OM D3	OM D4	OM D5	OM D6	OM D7	OM D8	OM D9	OM D10	OM D11	OM D12	OM D13
4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4
1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	1	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
3	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2
1	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3
3	4	3	1	2	3	2	3	1	4	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3
1	2	2	4	2	4	1	2	1	2	1	3	1
2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	4
2	1	4	2	2	3	4	3	1	4	2	3	2
3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	4	2	2

4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
2	4	4	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3
1	2	3	2	1	2	3	3	1	1	2	4	1
3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3
1	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3
2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2
2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	2	4	4	1	3	1	2	4	1
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4
3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2
3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4
4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4
2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3
2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3

2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	4	2	1
2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2
4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	1	2	4
3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4
3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
1	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3
4	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2
1	2	1	2	3	4	2	3	2	1	2	1	3
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3
2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3
1	4	4	4	2	3	4	4	2	1	1	4	1
2	4	3	4	2	4	2	4	2	1	2	3	1
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4
2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	3	2
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
3	1	2	3	3	1	2	3	4	4	4	3	4
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1
3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4
1	4	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1

4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	2	3	1
2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2
2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2
3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	3	2	2
2	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2
2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3
2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2
1	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	1
3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1
1	1	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1
1	4	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	4
2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4
4	3	2	3	2	2	4	1	3	1	2	4	2
4	1	3	4	2	2	3	1	3	4	4	3	3
4	3	2	2	1	3	1	1	4	2	3	2	1
1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	4
2	1	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2
3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1
4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3
1	3	2	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2
4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	1
2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
1	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	2
3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1	4
2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4
2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
1	2	1	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1
2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	1	4	2	4	2	2	3	1
3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	1	4	2
2	3	4	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2
3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3
2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2
3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2
4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4
2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4
1	4	3	2	3	4	1	3	4	3	1	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	4	4	4	1	4	2	3	2	3	1	4	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
3	1	3	3	3	1	3	1	1	2	3	1	1
4	3	2	2	1	1	4	1	1	1	1	2	4

2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4
1	3	2	3	2	3	3	1	3	2	1	3	2
2	2	4	3	4	2	2	3	2	1	3	3	4
3	4	4	3	3	4	2	1	3	2	4	4	3
2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4
2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3
1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2
3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
1	3	1	2	2	4	4	1	1	2	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2
2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2
2	2	3	3	1	3	1	4	3	2	4	1	4
2	2	2	3	1	3	4	1	3	2	2	4	2
4	3	2	1	3	2	2	3	1	1	1	1	3
4	3	2	2	4	3	1	4	2	2	2	1	1
2	1	3	3	4	1	2	2	1	2	2	3	3
2	2	2	3	2	3	4	4	1	4	3	3	3
2	1	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	2
3	4	4	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2
3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2
1	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3

2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4
3	3	3	2	4	2	4	1	2	3	3	2	3
4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2
4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	1	2
1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1
3	1	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	1	1	2	4	3	4
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1
3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3
1	3	3	3	2	4	3	1	1	3	1	3	2
3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2
2	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2
4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4
2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2
3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4
3	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3
1	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3
2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2
3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2
4	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	4	4
4	2	3	3	3	1	3	2	1	2	1	2	4
3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3
1	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2

2	1	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	1
1	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
3	1	1	1	2	1	4	1	3	4	2	1	4
3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	2
1	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4
2	4	4	4	1	4	4	2	3	3	1	3	4
1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3
3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2
2	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	3	2
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2
1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4
4	1	2	2	3	1	2	4	3	2	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1
2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1
2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1
2	2	4	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3
1	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	2
2	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	4
1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	4

3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1
4	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	1	2	3	2	3
4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	1	1	3	2	4	4	3	4	2
4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3
4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	1	1	4	3	2	4	1	4
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4
3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4
4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2
2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	3	2	1	1	1
3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3
2	3	3	4	4	1	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1
3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	1	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	1	1
4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3
2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3

1	2	3	4	2	3	2	1	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	2	4	
2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2		
4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	
4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	
4	3	2	3	4	2	4	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	3	
3	3	4	2	1	3	2	4	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	1	3	1	3	
2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	
3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	4	2	1	2	1	2	3	1	3	4	1	3	1	3	3	
3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	4	
3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	2	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	
1	2	2	2	3	3	2	1	1	3	4	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	
2	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	
2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	2	1	1	1	
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	
2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	1	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	
4	1	4	1	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	
3	1	4	1	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	
2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	
2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	4	1	1	
2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	
3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	
3	3	3	4	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	2	3	4	3	1	2	3	2	1	1	1	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1
3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	
4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3

4	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	1	4
3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	1	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1
4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	2
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2
4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	3	3	2	2	1
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2
3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	3	1	1	3	2	4	2	1	1
2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	4	2	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1
1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	1	4	4
3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4
4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	3	4	1	3	1	4	4	3	4	2	4	4
4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4
3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
4	1	1	3	4	2	3	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	1	1	3	2	3	3	1	3
1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	2	3	1	1
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1
1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1
3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	1
1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1
4	1	4	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	1	1	2
4	1	3	1	2	1	1	3	2	4	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	1
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	2	3	3	4	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	4	1	3	2
2	2	3	2	1	4	3	1	1	2	1	4	3	4	1	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2
1	2	2	2	3	4	1	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	1	4	2	2	3
3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	4	3	1	4	2	2
2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1
4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	1	1	3

3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	4	4	3
4	4	4	3	3	1	3	3	1	4	3	3	1	3	3	4	2	3	2	4	1	1	3	3	2
4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2
4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	4
4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3
4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3
1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3
2	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	2	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2
4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3
2	3	3	1	1	3	2	4	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3
4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	1	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	2	2	3
4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3
2	3	1	2	3	1	1	2	3	4	1	2	1	3	4	4	3	1	2	2	2	4	3	1	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	4	3	1	1	2	4
1	4	3	1	4	2	4	2	1	3	2	3	3	3	2	4	4	1	2	4	3	4	4	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	1	1
3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3
1	4	3	1	3	2	2	1	3	3	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	3	1	2
3	3	4	1	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	
3	3	3	1	4	1	1	3	4	3	1	2	1	2	3	4	4	2	1	3	1	2	3	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	
4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	
2	1	3	3	3	4	2	1	3	2	4	2	2	3	3	4	2	1	3	2	4	2	3	2	
2	3	4	3	4	2	4	1	2	4	1	2	2	3	2	3	4	1	1	4	4	3	2	1	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	1	4	2	1	1	3	3	1	3	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	
4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	1	2	3	2	4	1	3	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	
4	4	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2	4	4	2	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	
4	3	4	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	
1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	1	3	4	2	4	3	1	1	4	4	1	4	4	
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	1	2	1	2	2	4	3	1	1	4	3	4	3	1	
3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	1	
1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	
1	3	2	1	2	1	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	
1	2	2	3	1	3	4	2	3	1	1	3	3	4	3	1	4	2	1	4	2	2	2	1	
2	2	3	3	2	1	4	1	1	1	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	
3	1	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	
4	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	2	3	2	
4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	
3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	
3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	

1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	
4	3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	4	1	2	1	4	3	1	4	3	1	2	4	3	1	2	4	2	4	3	1	4	
2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	
4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	
3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3
4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	3	4	4	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	
1	3	2	4	2	1	4	1	1	2	1	3	2	2	4	2	3	1	2	4	4	4	4	4	2	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	
3	2	2	1	4	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	4	1	3	1	2	1	4	3	2	4	
3	2	2	2	4	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	
3	2	2	2	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	2	4	2	1	3	2	3	2	3	3	3	
3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	4	3	2	3	1	2	
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	
4	4	1	4	4	2	3	1	4	1	1	4	4	3	4	4	2	3	1	1	4	4	3	4	1	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	
4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	
3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	
2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	

3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4
3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4
4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4
2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
4	3	3	3	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	
3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	
2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	4	1	4	
3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	
4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	
1	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
3	4	2	1	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	1	1	3	4	2	
3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	
3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	
4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	1	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	
1	4	4	3	2	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	
3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	1	3	1	1	3	3	

3	1	4	2	2	1	2	2	4	3	2	4	1	2	2	2	3	1	1	2	2	4	3	3	4
2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1
3	3	4	2	3	2	1	1	4	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1
2	2	1	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	1	3
4	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
1	1	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	1
4	3	2	1	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	1	1	4	2	2	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3
1	3	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4
2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3
4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	3	2	3	3
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4
3	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	4	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2
2	3	3	4	4	1	2	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	2	3	1	2	1	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	4	3	1	3	4
1	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3
2	2	1	2	2	4	2	3	3	1	3	1	2	1	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4
4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	1	3	4	3	2	2	1	3	1	3	2	4	3	4	2

3. Efikasi Diri

Colu mn4 62	Colu mn4 72	Colu mn1 8	Colu mn4 9	Colu mn5 0	Colu mn5 1	Colu mn5 3	Colu mn5 2	Colu mn5 12	Colu mn5 5	Colu mn5 6	Colu mn5 7
KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD6	KD7	KD8	KD9	KD1 0	KD1 1	KD1 2
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4
3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	3	3
1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2
4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3
2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4
3	4	2	2	2	3	2	3	4	1	3	2
2	3	2	3	4	4	3	1	4	3	3	1
3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2
4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2
4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
4	3	1	2	1	4	2	2	3	3	2	3
2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	2	1
4	4	2	2	1	4	4	2	3	2	3	2
4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3
2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	1	1
2	3	2	2	4	3	1	4	2	4	2	2
4	2	1	1	2	2	2	1	2	3	4	4
4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3

4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
3	4	1	2	2	4	2	1	3	2	3	3
3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	2	3
4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	3	4	1	4	1	1	1	3	3	2
4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3
3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2
3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
4	4	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4
4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3
4	3	1	2	2	4	3	4	4	3	3	2
4	4	3	2	1	4	2	4	3	3	4	4
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3
3	4	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	3
4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1

1	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	3
3	3	1	2	4	2	2	1	2	2	3	2
1	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2
3	4	3	3	2	1	2	2	1	3	3	4
3	2	1	1	2	3	2	1	3	4	4	2
4	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2
4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2
4	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	4
3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4
3	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	1	4	1	1	1	1	4	1
4	4	2	4	1	3	2	2	2	2	4	1
4	4	3	4	1	4	3	4	2	3	4	4
3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3
4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
1	3	4	3	4	1	4	2	4	2	1	2
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
4	4	3	4	1	4	2	3	3	2	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2
3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2
3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1
4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3
3	4	1	4	2	4	2	3	4	4	3	1
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2

4	4	1	4	2	4	1	1	1	2	3	2
3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2
3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2
3	3	4	2	1	3	1	4	3	3	2	3
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
4	4	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	2	1	4	1	1	2	2	3	2
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2
4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3
3	3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4
4	4	2	3	1	4	3	2	3	3	4	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4
4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
3	2	1	1	2	1	3	1	3	1	2	2
1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3
1	1	3	4	2	3	1	2	1	2	4	1
1	2	1	2	3	1	4	3	3	4	3	4
3	3	3	4	2	1	3	2	1	1	4	2
1	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4
2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	1	2
2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2
3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
1	1	2	2	4	2	4	2	1	2	1	4
3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2
3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4
3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	4
2	1	2	4	2	4	1	3	2	4	3	3
4	1	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3
4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3

3	3	1	3	3	4	1	1	4	3	3	2
3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	1	2	3	3	1	1	2	4	3	2
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4
4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2
3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	4	3
3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2
4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4
3	3	3	4	1	4	1	2	3	2	4	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	3
3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3
4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	1	3	1	4	1	1	3	2	2	2
3	3	2	3	4	1	1	1	4	4	4	4
3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3
3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2
4	4	1	3	3	4	4	1	3	2	2	3
4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1
4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3
3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2
4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	1	3	1	4	3	3	3	4
3	2	3	1	1	1	2	2	1	4	3	3
3	2	3	2	2	3	4	2	1	1	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

4	3	4	3	2	2	1	2	4	3	2	1
4	3	2	2	2	3	1	2	4	3	3	4
3	4	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2
3	4	1	2	1	4	2	4	3	4	2	3
4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3
4	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3
4	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3
4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3
3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	1
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
4	3	2	1	1	2	2	4	4	4	4	3
3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2
1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2
4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	1	4
1	1	3	1	3	1	3	2	3	4	3	3
3	2	3	2	1	1	4	2	2	3	4	4
3	2	2	3	2	2	4	1	1	4	1	3
4	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	2
4	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
2	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3
4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
4	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2

4	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3
4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4
4	4	2	4	2	3	3	1	3	3	4	3
4	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3
4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2
4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	4	2	4	1	3	2	4	1	2	4	1
3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2
3	2	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3
1	2	4	3	2	4	1	1	3	3	4	2
3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2
3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	3
2	3	4	3	3	4	1	2	2	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2
3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4
3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3

3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	3	2	4	1	2	2	3	4	3	4	2
4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3
4	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3
3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2
4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
3	4	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
4	4	1	2	1	4	2	2	4	3	3	3
4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2
3	4	2	4	1	4	3	2	4	3	3	3
2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2
3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3
1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3
4	4	1	4	1	4	1	3	1	1	4	2
3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	3
1	2	4	3	1	3	2	2	1	3	2	2
1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2
1	2	1	2	1	2	2	3	4	2	3	1
3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2
3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2
4	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4
3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2
4	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	4

4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2
3	4	4	4	2	4	1	3	4	1	4	4
4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3
2	2	3	1	4	1	4	4	4	4	1	4
4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4
4	3	4	3	1	4	1	3	2	3	3	2
3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3
3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3
3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3
4	4	2	3	1	3	2	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
4	4	2	4	2	4	2	3	3	1	4	1
4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
1	2	3	2	1	3	1	3	4	1	3	2
3	2	1	4	4	2	3	3	4	2	3	3
1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	1
2	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2
3	3	1	2	4	3	2	4	2	1	3	3
4	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	1
3	4	3	3	1	2	4	2	3	2	2	2
4	2	2	1	3	4	2	4	3	1	3	2